EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TILAWATI BERIRAMA DI TPQ NURUS SALAM SERAH GRESIK

SKRIPSI

Oleh:

Linda Afiya Safitri

NIM. 200105110021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TILAWATI BERIRAMA DI TPQ NURUS SALAM SERAH GRESIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh:

Linda Afiya Safitri

NIM. 200105110021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

SKRIPSI

Oleh

LINDA AFIYA SAFITRI

NIM : 200105110021

Telah Disetujui Pada Tanggal 1 November 2024

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

SKRIPSI

Oleh

LINDA AFIYA SAFITRI

NIM : 200105110021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)
Pada 7 November 2024

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji Utama **Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag** NIP : 197310022000031002	
2 Ketua Sidang **Akhmad Mukhlis, MA** 198502012015031003	
3 Sekretaris Sidang **Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA** 197208062000031001	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Linda Afiya Safitri
NIM	: 200105110021
Fakultas/Program Studi	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini Sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 31 Oktober 2024

Pembuat Pernyataan,



Linda Afiya Safitri

NIM. 200105110021

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Linda Afiya Safitri
NIM : 200105110021
Konsentrasi : Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	7%	5%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Oktober 2024
UP2M

Dr. Melly Elvira, M.Pd

JURNAL BIMBINGAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 200105110021
Nama	: Linda Afiya Safitri
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
Judul Skripsi	: Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

JURNAL BIMBINGAN :

TIDAK	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 Oktober 2023	BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 Nopember 2023	BAB 1 (Revisi)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	7 Desember 2023	BAB 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	19 Desember 2023	BAB 2 (Revisi)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 Desember 2023	BAB 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 April 2024	Revisi Proposal Seminar	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	7 Juni 2024	BAB 4	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Juni 2024	BAB 4 (Revisi)	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	3 Juli 2024	Validasi Ahli	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

10	1 Oktober 2024	BAB 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan ketenangan batin yang telah diberikan kepada penulis dan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi dan cintai. Hal ini menciptakan motivasi dalam diri saya dan membuat saya tetap bersemangat dalam penelitian saya dan menyelesaikan skripsi ini sebagai proyek kelulusan, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skirpsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Akhmad Mukhlis, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti selaku mahasiswinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. HM. Zainuddin, MA selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Semua Dosen dan Staff UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.
7. Kepada Ayahanda Hafidl dan Ibunda Siti Maimunah dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan do’a, serta kasih sayang tiada terhingga dan nasihat-nasihat yang berharga, sehingga dapat menjadikan peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Taufiq Hidayat. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalan hidup penulis dari awal masuk kuliah sampai sekarang. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi untuk penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Kepada sahabatku pejuang toga kampus masing-masing, Umi Aidatur Rohmah S.Psi, Masyita Melati S.Ag, Nur Mazidah S.Pd, yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman kos kuning, Viola Indah Wahyuni S.Pd, Isyna Ainim Mahya S.Pd, Arini Nurillah Salsabila S.Pd, yang telah membersamai selama masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat serta membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.

11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Linda Afiya Safitri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Linda. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

DAFTAR ISI

Cover
Cover ..... …..i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME v
JURNAL BIMBINGAN vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xvi
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
ABSTRAK (ARAB) xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Penelitian Relevan 11
B. Kajian Teori 16
1. Efektivitas Pembelajaran 16
a. Definisi Efektivitas Pembelajaran 16
b. Ukuran Efektivitas Pembelajaran 20
2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 25
a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 25
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an 28

3. Metode Tilawati Berirama 29
a. Pengertian Metode Tilawati Berirama 29
b. Tujuan Metode Tilawati Berirama 31
c. Prisnsip Pengajaran Metode Tilawati Berirama 32
d. Buku Tilawati 33
e. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati 34
f. Strategi Belajar Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Berirama 35
g. Teknik Klasikal 42
h. Baca Simak 45
i. Evaluasi / Munaqosyah 46
j. Media Dan Sarana Belajar 49
C. Kerangka Konseptual 50
D. Hipotesis Penelitian 52
BAB III METODE PENELITIAN 53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 55
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 55
D. Variabel Penelitian 57
E. Definisi Operasional 58
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data 59
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen 65
H. Teknik Analisis Data 69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74
A. Deskripsi Hasil Penelitian 74
B. Pembahasan 84
1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik 84
2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik 92

C. Keterbatasan Penelitian 99
BAB V PENUTUP 101
A. Kesimpulan 101
B. Saran 102
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 54
Tabel 3.2 Populasi..... 55
Tabel 3.3 Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... 60
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen..... 62
Tabel 3.5 Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati Berirama..... 63
Tabel 3.6 Kriteria Penerapan Metode Tilawati..... 65
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Soal..... 67
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai "r"..... 68
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha..... 69
Tabel 3.10 Uji Normalitas Shapiro Wilk..... 70
Tabel 3.11 Uji Paired Sample T-Test..... 72
Tabel 4.1 Lembar Observasi..... 74
Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi..... 76
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pre-Test..... 77
Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pre-Test..... 80
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Post-Test..... 81
Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Post-Test..... 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 51

Gambar 3.1 Rumus Product Moment..... 66

Gambar 3.2 Rumus Cronbach’s Alpha 68

Gambar 3.3 Uji Paired Sample T-test 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Absensi Siswa Jilid 4 109
Lampiran 2 : Daftar Nilai Pre-Test Jilid 4 110
Lampiran 3 : Daftar Nilai Post-Test Jilid 4 111
Lampiran 4 : Hasil Analisis Data Spss 112
Lampiran 5 : Data Tabulasi Post-Test 116
Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen 117
Lampiran 7 : Surat Izin Survey 120
Lampiran 8 : Lembar Observasi 121
Lampiran 9 : Surat Validasi 123
Lampiran 10 : Hasil Penilaian Validator 124
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian 125
Lampiran 12 : Jadwal Pembelajaran 126
Lampiran 13 : Raport TPQ Nurus Salam 127
Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian 128
Lampiran 15 : Jurnal Bimbingan 129
Lampiran 16 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme 130
Lampiran 17 : Dokumentasi 131
Lampiran 18 : Biodata Mahasiswa 132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	a
ب	b
ت	t
ث	ts
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	dz
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	sh
ض	dh

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	Th
ظ	Zh
ع	-
غ	Gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
لا	La
ء	-
ي	Y

B. Vokal Panjang

a = ـَ	i = ـِ	u = ـُ

C. Vokal Diftong

i = إ ي	**u = أو**	**ay = اي**	**aw = او**

ABSTRAK

Safitri, Linda Afiya. 2024. ***Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik***. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum. MA.

Metode tilawati yang diteliti oleh penulis dikatakan berirama, karena metode tilawati di TPQ Nurus Salam ini menggunakan 4 lagu yang sesuai dengan kelasnya. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan efektivitas kemampuan membaca dengan menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik (2) Mengetahui bagaimana mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati berirama bagi anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian menggunakan *one grup pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua jilid 4 yang berusia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui tes dan dideskripsikan menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-test.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan metode tilawati berirama jilid 4 di TPQ Nurus Salam selalu dilakukan oleh guru yang mencakup pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga, guru mencontohkan membaca berirama pada peraga tersebut, melakukan pendekatan individual dengan Teknik baca simak, dan melakukan evaluasi harian. Hal ini terbukti dengan skor rata-rata 3,66. (2) Mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam menggunakan *Pre-Test Post-Test*, dalam pengukuran ini menunjukkan bahwa, setelah menerapkan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam memiliki pengaruh terhadap perkembangan membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun. Terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* 70,0 menjadi *post-test* 87,5. Uji signifikansi menggunakan *Paired Sample T-test* menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p= 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis nol (Ho) ditolak, sementara hipotesis alternatif (Ha) diterima. Oleh karena itu, setelah diberikan penerapan metode tilawati berirama dianggap ada peningkatan yang signifikan, sehingga metode ini dianggap efektif.

Kata Kunci : Metode Tilawati Berirama, Membaca Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun.

ABSTRACT

Safitri, Linda Afiya. 2024. ***Effectiveness of Al-Quran Learning for Children Aged 5-6 Years Using the Rhythmic Tilawati Method at TPQ Nurus Salam Serah Gresik***. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum. MA.

The tilawati method uses the tone method in learning to read the Al-Quran which helps students recognize the correct intonation in reading the Al-Quran. The tilawati method studied by the author is said to be rhythmic, because the tilawati method at TPQ Nurus Salam uses 4 songs that are appropriate for its class. The purpose of this study is (1) To find out how the application of Al-Qur'an learning for children aged 5-6 years to improve the effectiveness of reading skills using the rhythmic tilawati method at TPQ Nurus Salam Serah Gresik (2) To find out how to measure the effectiveness of Al-Qur'an learning using the rhythmic tilawati method for children aged 5-6 years at TPQ Nurus Salam Serah Gresik. This research method uses a quantitative approach with an experimental research type. The research design uses one group pre-test post-test. The population in this study were all volume 4 aged 5-6 years at TPQ Nurus Salam Serah Gresik. The data collection techniques used were observation, student learning outcome tests, and documentation. Data collected through tests and described using the Paired Sample T-test hypothesis test.

The results of the study showed that (1) The application of the rhythmic tilawati method volume 4 at TPQ Nurus Salam is always carried out by teachers who include a classical approach using teaching aids, teachers exemplify rhythmic reading on the teaching aids, take an individual approach with the reading and listening technique, and conduct daily evaluations. This is proven by the average score of 3.66. (2) Measuring the effectiveness of learning the Qur'an using the rhythmic tilawati method at TPQ Nurus Salam using the Pre-Test Post-Test, in this measurement it shows that, after implementing the rhythmic tilawati method at TPQ Nurus Salam it has an influence on the development of reading the Qur'an of children aged 5-6 years. It can be seen from the increase in the average value from the pre-test 70.0 to the post-test 87.5. The significance test using the Paired Sample T-test showed significant results with a p value = 0.001 which is smaller than 0.05 which means there is a significant influence and the null hypothesis (Ho) is rejected, while the alternative hypothesis (Ha) is accepted. Therefore, after being given the application of the rhythmic tilawati method, there is considered to be a significant increase, so this method is considered effective.

Keywords: Rhythmic Tilawati Method, Al-Qur'an Reading Ability of Children Aged 5-6 Years.

ABSTRAK (ARAB)

سافيتري، ليندا عافية .2024 .فعالية تعلم القرآن للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات باستخدام نورس سلام ساره جريسيك .أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية TPQ طريقة التلاواتي الإيقاعية في في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج .مشرف الرسالة :الاستاذ .دكتور .محمد سامسول العلوم .ماجستير

تستخدم طريقة التلاواتي طريقة النغمات في تعلم قراءة القرآن مما يساعد الطلاب على التعرف على التجويد الصحيح في قراءة القرآن .يقال إن طريقة التلاوات التي درسها المؤلف هي إيقاعية، لأن طريقة التلاوات في نورس سلام تستخدم 4 أغانٍ مناسبة للفصل .أهداف هذا البحث هي)1 (لمعرفة كيفية تطبيق تعلم TPQ القرآن الكريم للأطفال بعمر 5-6 سنوات لزيادة فعالية مهارات القراءة باستخدام طريقة التلاوات الإيقاعية في نورس سلام سيراه جريسيك)2 (إلى معرفة كيفية قياس فعالية تعلم القرآن الكريم باستخدام طريقة TPQ .نوروس سلام ساره جريسيك TPQ التلاوة الإيقاعية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في تستخدم طريقة البحث هذه منهجًا كميًا مع نوع البحث التجريبي .يستخدم تصميم البحث مجموعة واحدة قبل الاختبار البعدي .كان جميع السكان في هذه الدراسة هم المجلد الرابع الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، واختبارات .TPQ Nurus Salam Serah Gresik في نتائج تعلم الطلاب، والتوثيق .البيانات التي تم جمعها من خلال الاختبارات ووصفت باستخدام اختبار فرضية المقترنة T اختبار.

نورس سلام يتم تنفيذه دائمًا TPQ تظهر نتائج البحث أن)1 (تطبيق طريقة التلاوات الإيقاعية المجلد 4 في من قبل المعلم والذي يتضمن منهجًا كلاسيكيًا باستخدام الوسائل البصرية، يقوم المعلم بنمذجة القراءة الإيقاعية على العرض التوضيحي، ويأخذ منهجًا كلاسيكيًا باستخدام الوسائل البصرية .النهج الفردي باستخدام تقنية القراءة والاستماع، وإجراء التقييمات اليومية .وقد ثبت ذلك من خلال متوسط درجات 3.66) .2 (قياس مدى نورس سلام باستخدام الاختبار القبلي TPQ فعالية تعلم القرآن الكريم باستخدام طريقة التلاوات الإيقاعية في نورس سلام له تأثير TPQ بعد الاختبار، يوضح هذا القياس أنه بعد تطبيق طريقة التلاوات الإيقاعية في حول تنمية قراءة القرآن لدى الطفل بعمر 5-6 سنوات .ويمكن ملاحظة ذلك من خلال الزيادة في متوسط للعينة T الدرجات من الاختبار القبلي 70.0 إلى الاختبار البعدي 87.5 .أظهر اختبار الدلالة باستخدام اختبار وهي أصغر من 0.05 مما يعني وجود تأثير معنوي ورفض الفرضية $p = 0.001$ المقترنة نتائج معنوية بقيمة ،لذلك، بعد إعطاء تطبيق طريقة التلاوات الإيقاعية . (Ha) بينما تم قبول الفرضية البديلة (Ho) الصفرية .يعتبر أن هناك تحسنا كبيرا، لذلك تعتبر هذه الطريقة فعالة

.الكلمات المفتاحية :طريقة التلاوة الإيقاعية، القدرة على قراءة القرآن الكريم للأطفال بعمر 5-6 سنوات

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia kebanyakan penduduknya Islam diseluruh dunia, karena penduduknya mayoritas beragama Islam yang berpedoman kitab suci Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, namun kenyataannya masih banyak penduduk Indonesia yang tidak mengetahuai makna Al-Qur'an beserta cara membacannya (Asri 2011).

Pendidikan Al-Qur'an adalah Pendidikan anak berbasis Al-Qur'an yang terdiri dari Taman Kanak- Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/ TPQ). Pendidikan anak usia dini merupakan awal dan harus diupayakan secara maksimal agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan dengan baik mental, intelektual yang tinggi kondisi kesehatan jiwa atau kepribadian yang matang, mental sosial yang stabil,dan juga keyakinan serta kepercayaan yang kuat atau kecerdasan spiritual (Maulidah dan Aslam 2021).

Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dari lingkungan anak (Marhum dan Lasawali 2022). Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa anak-anak dapat memahami dan menguasai pembacaan Al-Qur'an dengan

baik. TPQ Nurus Salam Serah Gresik telah menerapkan metode tilawati berirama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran baca Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an sejak dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak (Maharani 2020).

Menurut (Nafi’ah S.A) dalam (Ani, 2022) keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam kegiatan komunikasi tertulis. Membaca merupakan proses mengubah simbol visual menjadi simbol suara, di mana fokusnya lebih pada pengenalan huruf dan suara, bukan pada pemahaman makna atau informasi. Oleh karena itu, memberikan pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas sejak dini dapat membantu menanamkan nilai-nilai agama, memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an, dan membangun karakter yang berlandaskan pada ajaran Islam.

Menurut Herlina (2019) pembelajaran paling penting dalam kehidupan seseorang biasanya terjadi pada masa kanak-kanak awal, karena periode ini merupakan fase kritis bagi perkembangan kognitif dan emosional. Membaca, sebagai salah satu aspek utama dari kemampuan bahasa, perlu diperkenalkan dan dikembangkan sejak dini. Dengan memperkenalkan kemampuan membaca di usia muda, anak-anak dapat membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan bahasa, pemahaman, dan keterampilan literasi yang penting dalam mendukung pembelajaran mereka di masa mendatang.

Banyak dari anak usia dini kesulitan dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah serta menerapkan aturan tajwid dengan benar. Namun, mengajarkan anak-anak usia dini untuk membaca dan memahami Al-Qur'an memang merupakan tantangan tersendiri (Helmalia et al., 2024). Maka dapat simpulkan pengenalan huruf Hijaiyah penting dilakukan sejak dini bukan hanya memberikan landasan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai makhraj, tetapi juga berperan dalam pencegahan buta huruf Arab, pengembangan bahasa, dan membentuk dasar keislaman yang kokoh pada tahap awal perkembangan anak. Jika pembelajaran tidak disajikan dengan cara yang menyenangkan dan relevan, anak-anak cenderung kehilangan motivasi untuk belajar.

Metode Tilawati berirama muncul sebagai solusi inovatif untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak (Mafula, Fauzan, dan Fernando 2022). Irama yang diterapkan dalam metode tilawati berirama menjadikan proses belajar lebih menarik dan membantu anak-anak mengikuti pola-pola tajwid dengan lebih mudah. Metode ini mengintegrasikan teknik pembacaan Al-Qur'an dengan irama atau nada tertentu, yang dirancang untuk memudahkan anak-anak dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan. Dalam metode ini, irama bacaan Al-Qur'an terbagi menjadi tujuh bagian utama, yang menjadi pilar dasar tilawah, yaitu: Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rost, Jiharkah, dan Sikah.

Metode Tilawati berirama dapat membantu anak-anak dalam memperkuat daya ingat mereka serta meningkatkan kepekaan terhadap irama, nada, dan pengucapan saat membaca Al-Qur'an. Pengembangan kemampuan memori sangat penting, karena memori yang baik memungkinkan individu untuk mengingat informasi dengan lebih efektif dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif yang bermanfaat untuk berbagai aspek dalam hidup mereka (Stephanie dkk. 2016). Selain itu, metode Tilawati berirama juga membantu anak-anak dalam memahami makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur ini, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat isi Al-Qur'an.

TPQ Nurus Salam Serah Gresik telah menerapkan metode Tilawati berirama dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Dengan bimbingan guru yang terlatih, anak-anak diberikan pelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada dan irama yang konsisten. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam mengenali dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar Al-Qur'an. Untuk mengukur efektivitas metode tilawati berirama, TPQ Nurus Salam Serah Gresik melakukan berbagai evaluasi dan pengukuran, termasuk tes kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, jumlah ayat yang dihafal, serta observasi terhadap keterlibatan dan

motivasi anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana metode ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini di TPQ Nurus Salam. Dengan meningkatkan minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an, metode ini berkontribusi pada pengembangan spiritual dan moral mereka di masa depan (Muh. Wayong dan Ulfiani Rahman 2021).

Untuk mengukur efektivitas metode Tilawati berirama, TPQ Nurus Salam Serah Gresik melakukan berbagai evaluasi dan pengukuran. Evaluasi ini mencakup tes kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman tajwid, jumlah ayat yang dihafal, serta observasi terhadap keterlibatan dan motivasi anak-anak selama proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana metode ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada anak-anak usia dini di TPQ Nurus Salam. Dengan data yang diperoleh dari evaluasi, pihak pengelola dapat menilai keberhasilan metode ini dan melakukan perbaikan jika diperlukan, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak.

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati berirama diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak. Dengan landasan pembelajaran yang kuat, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang lebih memahami dan mencintai Al-Qur'an, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di TPQ Nurus Salam Serah, prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an

melalui metode Tilawati mencakup penggunaan alat peraga yang mendukung proses belajar, serta penerapan empat lagu, yaitu nada Jiharka, Bayati, Hijaz Makkah, dan Hijaz Madinah. Anak-anak diajarkan dengan cara yang praktis dan mudah dipahami, menggunakan pendekatan yang seimbang antara klasikal, individual, dan baca simak. Dengan pendekatan yang beragam ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

Penerapan metode Tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik menunjukkan upaya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini. Metode ini tidak hanya membantu anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi mereka untuk terus belajar dan mencintai Al-Qur'an sepanjang hidup. Rasa cinta terhadap Al-Qur'an perlu ditanamkan terlebih dahulu pada anak sebelum mereka diajarkan untuk menghafal ayat-ayatnya. Hal ini penting, karena menghafal Al-Qur'an tanpa adanya rasa cinta terhadap kitab suci tersebut tidak akan menghasilkan kebaikan yang optimal. Dengan menciptakan kedekatan emosional dan spiritual terhadap Al-Qur'an, anak-anak akan lebih termotivasi untuk memahami, mengamalkan, dan menghafal ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya (Purba 2019).

TPQ Nurus Salam selalu mendapatkan penghargaan sebagai TPQ terbaik se-Kecamatan Panceng, berkat penerapan nagham, yaitu bayati,

hijaz, dan jiharkah. Nagham merupakan teknik yang mempelajari cara atau metode dalam menyenandungkan, melagukan, atau memperindah suara saat tilawah Al-Qur'an (Albadi et al,. 2021). Dengan menggunakan nagham ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk belajar membaca dan memahami Al-Qur'an. Penggunaan teknik ini juga memberikan nuansa keindahan dalam pembacaan, yang sekaligus menambah kedalaman makna dari ayat-ayat yang dibacakan. Sebagian besar penggunaan metode ini mengandalkan satu lagu utama untuk anak-anak, yaitu irama lagu Bayati. Irama Bayati yang mendayu-dayu menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan, sehingga anak-anak merasa lebih betah dan terlibat saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran mengaji anak di TPQ Nurus Salam Serah kota Gresik secara umum sangat berhasil. Hal ini didasari oleh pemahaman Ustadz dan Ustadzah yang baik dan benar dalam pengamalan Al-Qur’an metode tilawati. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah semangat siswa dan orang tua dalam belajar Al-Qur’an, sarana dan prasarana pendukung, serta lingkungan yang sesuai untuk belajar Al-Qur’an dengan metode Tilawati.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan efektivitas kemampuan membaca dengan menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik?
2. Bagaimana mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati berirama bagi anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujua penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan efektivitas kemampuan membaca dengan menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik
2. Mengetahui bagaimana mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati berirama bagi anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat

mempengaruhi dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan anak usia dini dalam basis pendidikan Al-Qur'an, berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

   a. Sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang kurikulum pendidikan Al-Qur'an anak usia dini
   b. Untuk menambah wawasan literatur yang dapat dibaca dan dikaji oleh pembaca dan peneliti lainnya

2. Manfaat praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

   a. Bagi peneliti
      1) Sebagai bentuk peningkatan keterampilan dalam belajar mengajar sebagai calon pendidik
      2) Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur'an AUD yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman
   b. Bagi pendidik dan calon pendidik
      1) Sebagai bahan pengetahuan yang dapat dilakukan pendidik dalam program pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an

2) Agar pengetahuan pendidik tentang model pembelajaran PAUD berbasis pendidikan Al-Qur'an dapat bertambah

c. Bagi anak usia dini

Anak didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih baik lagi kedepannya

d. Bagi lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an

1) Sebagai bahan referensi bagi pengelola TPQ Nurus Salam Serah dalam memperbaiki sistem dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal

2) Memberikan pandangan baru terhadap lembaga dan metode-metode baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Peneliti telah menemukan sejumlah karya ilmiah yang relevan terkait topik yang diangkat. Karya-karya ini memberikan wawasan penting dan konsep yang dapat memperkaya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan Baiq Maliya Elly Noviyanti (2016) "*Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok, Mataram"*. Penelitian ini didasari oleh penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok, Mataram. Metode Tilawati dipilih karena lebih diminati dibandingkan metode-metode sebelumnya yang pernah digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati bagi anak-anak usia 4-5 tahun di TPQ tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dimulai pukul 16.00 hingga 19.10 WITA dengan berbagai aktivitas, seperti kehadiran santri, shalat Ashar berjamaah, pembelajaran secara klasikal dan individual, istirahat untuk persiapan shalat Magrib, setoran hafalan,

shalat Magrib dan Isya berjamaah, pengulangan hafalan, serta pembacaan Surah Al-Mulk dan doa sebelum pulang.

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian terhadap anak usia dini. Namun, terdapat perbedaan, yaitu penelitian ini melibatkan anak usia dini berusia 4-5 tahun, sedangkan penulis meneliti anak-anak usia dini yang berusia 5-6 tahun.

Selanjutnya Anggraini dan Arfa Ladamay (2023) "*Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah"*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penerapan metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Darussalam, Gresik. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan subjek penelitian terdiri dari santri Tilawati vol. 2, di mana setiap kelompok terdiri dari 15 santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan metode Tilawati berjalan dengan baik dan sesuai dengan tata cara yang ditetapkan oleh institusi pusat Tilawati, yang meliputi tiga tahapan: pembukaan, utama, dan ikhtitam.

Kesamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya membahas pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati. Namun, perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian di atas menggunakan subjek santri

madrasah, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada anak usia 5-6 tahun di TPQ.

Kemudian, Khoirul Fariandi (2020) dalam penelitiannya "*Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur"*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Khoirul Huda, Kecamatan Metro Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, fokus penelitian adalah untuk menganalisis "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda", sehingga pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru TPA, orang tua, dan santri, dengan teknik pengumpulan data berupa tes membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tilawati di TPA Khoirul Huda, Kecamatan Metro Timur, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Pengajaran dengan metode Tilawati dilakukan melalui teknik klasikal, yang meliputi: a) guru membaca, murid mendengarkan; b) guru membaca, murid menirukan; c) guru dan murid membaca bersama-sama. Selain itu, teknik baca simak juga diterapkan. Dengan dukungan dan peran guru lainnya, kemampuan membaca santri yang awalnya

kurang, mengalami peningkatan dan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan metode Tilawati. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta rentang usia subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di TPA Khoirul Huda dengan fokus pada santri yang lebih luas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada anak usia 5-6 tahun di TPQ.

Selanjutnya Fahrudin Luthfi (2013) "*Metode Tilawati Dalam Menigkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang"*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, (2) penerapan metode Tilawati dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan (3) faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 2 Ula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 2 Ula sebelum penerapan metode Tilawati berada di bawah rata-rata nilai 70. Setelah penerapan metode Tilawati, nilai rata-rata santri meningkat menjadi 75. Keberhasilan ini ditandai dengan santri yang semakin terbiasa membaca Al-Qur'an serta lebih peka terhadap kesalahan bacaan.

Dapat disimpulkan bahwa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode Tilawati. Sementara itu, perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti; penelitian terdahulu fokus pada objek madrasah, sedangkan penelitian penulis mengkaji objek TPQ.

Kemudian Ariska Noviatun (2018) dalam penelitiannya "*Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat"*. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Tilawati yang masih jarang diterapkan di daerah Kotawaringin Barat, dengan catatan bahwa metode ini baru diterapkan selama kurang lebih satu tahun di MIN 2 Kotawaringin Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode Tilawati di kelas III MIN 2 Kotawaringin Barat selalu dilakukan oleh guru, terbukti dengan skor rata-rata 2,66%. 2) Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MIN 2 Kotawaringin Barat tergolong sangat baik, dengan rata-rata nilai 94,26%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, dengan nilai Fhitung sebesar 8,04, yang lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 0,05 yang sebesar 4,09. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Kesamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada metode pembelajaran Al-Qur'an, di

mana keduanya menggunakan metode Tilawati untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan dalam tujuan penelitian; fokus penelitian di atas adalah pada penerapan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan subjek siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri, sedangkan fokus penelitian penulis adalah penerapan pembelajaran dengan metode Tilawati berirama untuk anak usia dini berusia 5-6 tahun.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Definisi Efektivitas Pembelajaran

Menurut Rosalina (2012) efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Sebuah kegiatan atau program disebut efektif jika tujuan atau sasaran yang telah ditentukan berhasil dicapai. Dalam konteks pendidikan, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, efektivitas dapat diukur melalui sejauh mana metode yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan mengedepankan efektivitas, setiap kegiatan pendidikan dapat dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan efektivitas menurut (Handoko, 1993) dalam (Erawati et al., 2017) menyatakan efektivitas berarti menggambarkan

kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat serta alat atau metode yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, efektivitas melibatkan analisis dan pemilihan strategi yang optimal agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara efisien dan efektif. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan, tetapi juga pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk mencapainya, memastikan bahwa sumber daya yang ada dimanfaatkan dengan baik.

Menurut pendapat Suryana dan Natsir (2021) efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Definisi ini menekankan bahwa efektivitas tidak hanya berkaitan dengan pencapaian hasil, tetapi juga mencakup sejauh mana suatu unit, baik itu organisasi, program, atau individu, dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang optimal. Dengan demikian, efektivitas menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja dan keberhasilan suatu kegiatan atau inisiatif. Senada dengan pendapat Nova (2018) efektivitas merupakan unsur utama dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Suatu kegiatan atau program disebut efektif apabila tujuan atau sasaran yang telah ditentukan berhasil dicapai. Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan

seberapa baik suatu proses, metode, atau strategi dapat menghasilkan hasil yang diinginkan, sehingga menjadi kriteria penting dalam menilai keberhasilan suatu inisiatif atau usaha.

Jadi, dalam hal ini, efektivitas dapat dipahami sebagai pencapaian tujuan organisasi melalui pengelolaan organisasi atau kegiatan yang dilakukan secara efisien. Penilaian efektivitas ini ditinjau dari tiga aspek utama:

1. Masukan (Input): Sumber daya yang digunakan dalam kegiatan, seperti tenaga kerja, materi, dan waktu. Efektivitas mengukur sejauh mana sumber daya tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk mencapai tujuan.
2. Proses: Cara atau metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan. Efektivitas dalam proses mencakup apakah metode yang diterapkan berjalan dengan baik dan menghasilkan kemajuan menuju pencapaian tujuan.
3. Keluaran (Output): Hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut. Efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana keluaran tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek ini, efektivitas memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana suatu

organisasi atau kegiatan dapat mencapai tujuannya dengan cara yang optimal.

Menurut Akhmad (2014) efektivitas pembelajaran merupakan ukuran untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Pembelajaran dianggap efektif jika tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan indikator-indikator yang jelas untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran. Indikator ini dapat mencakup aspek-aspek seperti peningkatan pemahaman siswa, keterampilan yang diperoleh, tingkat partisipasi siswa, serta kepuasan terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya indikator yang tepat, evaluasi efektivitas pembelajaran dapat dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Sedangkan menurut Rohmawati (2015) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik dalam konteks edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk tingkat keterlibatan, motivasi, dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Dengan menganalisis aktivitas peserta didik, pendidik dapat mengevaluasi sejauh mana metode yang diterapkan

berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan. Efektivitas ini mencakup interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta aktivitas peserta didik selama proses belajar, yang semuanya berkontribusi pada sejauh mana tujuan pendidikan dapat direalisasikan. Dengan demikian, evaluasi efektivitas pembelajaran menjadi penting untuk memastikan bahwa metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran benar-benar mendukung pencapaian hasil yang diinginkan.

b. Ukuran Efektivitas Pembelajaran

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan sangat tergantung pada siapa yang melakukan penilaian serta bagaimana mereka menginterpretasikannya. Dalam konteks pembelajaran, mengukur efektivitas adalah proses untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Selain itu, evaluasi ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah metode, strategi, dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran efektif dalam

mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian, pendekatan yang komprehensif dan beragam dalam evaluasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Menurut (Slavin, 2009) dalam (Handayani dkk, 2019) adapun beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran: Mengacu pada seberapa jelas dan terperincinya informasi yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan yang minimal.
2. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran: Menunjukkan sejauh mana guru dapat menyesuaikan materi yang diajarkan dengan kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru.
3. Insentif: Merujuk pada sejauh mana usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar dan mempelajari materi yang diberikan.
4. Waktu: Menilai seberapa banyak waktu yang disediakan bagi peserta didik untuk mempelajari materi yang telah disampaikan, termasuk dalam hal pengulangan atau praktik yang diperlukan.

Dengan indikator-indikator ini, pendidik dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran secara lebih sistematis dan menyeluruh, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut E Mulyasa, Jamaludin, dan Sukandar (2022) efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini, terdapat dua istilah penting yang perlu diperhatikan, yaitu validasi dan evaluasi.

> Validasi dapat dilihat dari dua sisi yakni intern dan ekstern. Validasi intern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang rancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang telah ditentukan. Adapun validasi eksternal merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran prilaku dari suatu persiapan mengajar secara intern telah valid. Sedangkan evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya ditegaskan bahwa evaluasi yang baik dilaksanakan hanya apabila didasarkan pada rencana yang baik pula. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi dalam kaitannya dengan efektifitas harus mengukur untung rugi, tidak hanya mengukur pencapaian sasaran belaka.

Ada beberapa cara untuk mengukur efektivitas pembelajaran antara lain :

a. Evaluasi Belajar (*Assessment*)

- Tes dan Kuis : tes tertulis atau lisan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

- Proyek dan Tugas : memberikan tugas praktis atau proyek untuk melihat bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

b. Observasi Langsung

   Pengamatan terhadap partisipasi siswa, interaksi, serta keterlibatandalam proses belajar mengajar. Observasi dapat dilakukan oleh guru ataumelalui rekaman video untuk dianalisis lebih lanjut.

c. Umpan Balik Dari Siswa

   Survei atau wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan dan memahami proses pembelajaran. Umpan balik ini bisa mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, materi yang disampaikan, dan suasana kelas.

d. Analisis Data Akademik

   Menggunakan data dari nilai siswa, tingkat kehadiran, dan tingkat kemajuan untuk melihat tren dan pola dalam pembelajaran.

e. Evaluasi Diri Guru

   Guru melakukan refleksi terhadap metode pengajaran yang telah digunakan, serta mengevaluasi efektivitas berdasarkan hasil belajar siswa dan pengamatan kelas.

f. Penilaian Afektif

Mengukur sikap, motivasi, dan minat siswa terhadap materi atau proses belajar. Ini bisa dilakukan melalui kuesioner atau observasi non-akademik.

Dari penjelasan di atas mengenai indikator keefektifan pembelajaran, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terpenuhinya indikator-indikator yang telah disebutkan di atas, sedangkan mengenai keefektifan pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut penulis hamper sama seperti indikator-indikator yang telah disebutkan di atas. Mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur’an memerlukan pendekatan yang komprehensif yang mencakup aspek pemahaman, pelafalan (tajwid), hafalan (tahfidz), serta pengalaman nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di dalam penulisan ini keefektifan pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud adalah tercapainya tujuan dan target yang ingin di capai dari pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati berirama.

Dengan berbagai pendekatan di atas, guru dapat menilai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang. Melalui evaluasi yang sistematis, guru dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan yang perlu diperbaiki, baik dalam hal metode

pengajaran, materi yang digunakan, maupun interaksi dengan siswa. Penyesuaian yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi siswa, dan akhirnya mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terus berkembang dan beradaptasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Harianto (2020) membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan komponen penting dalam komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Pada tingkat membaca permulaan, proses pengubahan ini adalah aspek yang terutama dibina dan dikuasai, yang mana ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya selama tahun-tahun awal di sekolah. Pada tahap ini, anak-anak belajar untuk mengenali huruf dan kata, sehingga dapat memahami dan menginterpretasikan teks yang mereka baca.

Kata "pembelajaran" berasal dari kata "ajar," yang berarti petunjuk atau informasi yang diberikan kepada seseorang agar dapat dipahami atau diikuti. Sementara itu, "pembelajaran"

merujuk pada proses, cara, atau tindakan yang menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2007). Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, di mana peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman belajar yang terstruktur dan sistematis. Proses ini mencakup berbagai metode dan strategi yang digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan materi oleh peserta didik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam konteks ini, pembelajaran berfungsi sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memfasilitasi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan efektif. Proses pembelajaran ini berlangsung sepanjang hayat seseorang dan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, mencakup berbagai pengalaman dan situasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu.

Al-Qur’an menurut bahasa, berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Al-Qur’an adalah wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pembimbing bagi umat manusia. Membaca Al-Qur’an bukan hanya sekadar aktivitas, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Sebagai kitab suci, Al-Qur’an berisi ajaran dan pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek, termasuk moral, hukum, dan tata cara beribadah, sehingga dapat memberikan petunjuk yang jelas bagi kehidupan umat Islam. Menurut Moh Samsul Ulum (2009) Al-Qur’an adalah kitab yang ditujukan untuk seluruh umat manusia dan menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan. Allah menjadikannya sebagai petunjuk yang relevan bagi seluruh alam semesta, bukan hanya untuk satu bangsa atau kelompok tertentu, melainkan untuk semua tingkatan dan golongan manusia.

Pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur’an mencakup pemahaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh dari kitab suci ini. Jika seorang anak mempelajari Al-Qur’an sejak dini, maka akan lebih mudah untuk membentuk pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai Qur’ani. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang memenuhi kebutuhan anak sangat diharapkan dapat memberikan pilihan yang memudahkan dalam proses belajar mengajar Al-Qur’an.

Jadi, pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui kegiatan belajar, mengajar, membimbing, dan melatih mereka untuk membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur’an merupakan bentuk ibadah yang memiliki hubungan langsung dengan Allah SWT, dan dengan membaca, manusia dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an. Proses ini tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur’an

Tujuan pembelajaran Al-Qur’an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini dengan mengembangkan kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur’an. Diharapkan, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an akan menjadi landasan moral, etika, dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Selain itu, manfaat pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an
b) Meningkatkan semangat ibadah
c) Membentuk akhlakul karimah
d) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
e) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an

Adapun fungsi pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi Qur'ani yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak agar menjadi individu yang tidak hanya memahami isi dan nilai-nilai Al-Qur'an, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, generasi yang dihasilkan dapat menyongsong masa depan yang gemilang, membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa, serta menjadi teladan dalam mempraktikkan ajaran Islam yang rahmatan lil alamin.

3. Metode Tilawati Berirama

a. Pengertian Metode Tilawati Berirama

Menurut Abror (2022) metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebuah metode yang menekankan pada penggunaan irama lagu rosh, yang mendayung untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai bacaan Al-

Qur’an. Metode ini menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan klasikal di mana peserta didik belajar secara berkelompok dan pembelajaran individual, yang memastikan setiap santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Teknik baca simak juga diterapkan untuk memastikan kebenaran dan kelancaran bacaan santri melalui interaksi langsung antara guru dan murid, sehingga pembelajaran menjadi lebih mendalam dan akurat.

Metode Tilawati adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang memadukan nada tilawah atau irama dalam pembacaan Al-Qur’an dengan pendekatan seimbang antara pembiasaan secara klasikal (belajar bersama-sama dalam kelompok) dan penekanan pada kebenaran membaca secara individual. Dalam metode ini, teknik baca simak digunakan untuk memastikan bahwa setiap santri tidak hanya terbiasa membaca dengan irama yang indah, tetapi juga membaca dengan benar sesuai kaidah tajwid melalui evaluasi langsung oleh guru (Ainurrohmah 2017).

Menurut pendapat beberapa ahli terkait dengan definisi metode tilawati, yaitu menurut para pendiri metode tilawati yang terdiri dari Drs. Hasan Sadzili, Drs. H Ali Muaffa, KH. Masrur Maffsyuhud dan Drs. HM Tohir Al Aly, M.Ag mendefinisikan metode tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur’an yang

disampaikan dengan keseimbangan antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal, yaitu belajar bersama dalam kelompok, dan pendekatan individual, di mana setiap santri diajarkan secara lebih personal untuk memastikan kebenaran bacaan. Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah baca simak, di mana guru menyimak bacaan santri satu per satu untuk memastikan bahwa mereka membaca dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid (Ikhsani 2019).

Kesimpulannya, Metode Tilawati merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan, karena menggunakan nada lagu rost dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan mengaji. Di TPQ Nurus Salam Serah, metode ini dikembangkan lebih lanjut menjadi Metode Tilawati berirama, karena menggunakan empat jenis lagu yang berbeda, yang disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif bagi anak-anak, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar.

b. Tujuan Metode Tilawati Berirama

Tujuan merupakan komponen pertama yang tercipta dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pencapaian tujuan

secara optimal. Menurut (Nanang Sugianto) dalam (Istiqomah 2020) tujuan dari metode tilawati antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan agar peserta didik dapat menguasai materi secara khusus dengan melatih guru dan peserta didik di Munaqosyah.
2. Menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan mendukung perpaduan yang seimbang antara metode pembelajaran klasikal dan individual, sehingga pengelolaan kelas efektif, teratur dan efisien.
3. Mengelola pendanaan, misalnya menempatkan satu guru untuk mengajar 15 siswa.
4. Namun dengan kualitas standar, waktu pembelajaran sedikit berkurang.

c. Prisnsip Pengajaran Metode Tilawati Berirama

Prinsip pengajaran metode tilawati adalah:

1) Diajarkan secara praktis.
2) Menggunakan lagu bayati, jiharkah, hijaz makkah, hijaz madinah.
3) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
4) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak dengan buku jilid

d. Buku Tilawati

Buku Tilawati disusun oleh para aktivis penggerak pendidikan Al-Qur'an di TPQ dan sekolah formal di Indonesia untuk memfasilitasi pembelajaran membaca Al-Qur'an secara terstruktur. Buku ini menggunakan standar lagu Rost untuk pembelajaran dari jilid 1 hingga jilid 6, serta lagu Nahawan sebagai pengembangan di tingkat lanjut. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah siswa memahami tajwid dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan irama yang indah, sesuai dengan aturan bacaan yang benar (Fadilah 2016). Buku jilid 1 s/d jilid 6 memiliki petunjuk syarat umum menjadi guru Al-Qur’an metode tilawati yang berisikan :

Komitemen :

1. Mampu memberikan dorongan semangat belajar serta mengarahkan santri menjadi anak baik
2. Memberikan contoh baik (uswatun hasanah) kepada santri baik perkataan maupun perbuatan
3. Tidak mempermasalahkan khalafiyah, perbedaan metode mengaji maupun hal lain yang dapat mengurangi nilai ukhuwah islamiyah
4. Berakhlak mulia dan rajin ibadah terutama ibadah mahdloh

5. Selalu mendoakan santri, wali santri, sesame ustadz dan lembaganya

Keahlian :

1. Mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai mahrojnya
2. Bacaan Al-Qur'an secara tartil
3. Faham teori tajwid dasar dan musykilat-gharib
4. Mampu menulis Arab dasar (kalimat) dengan benar
5. Menguasai materi keislaman terutama menyangkut materi yang ditargetkan dalam kurikulum TK Al-Qur'an
6. Mempunyai metode dan pendekatan yang baik terhadap santri serta mempunyai kreatifitas cukup

Selain itu terdapat pokok bahasan buku tilawati sesuai dengan jilid 1 s/d jilid 6.

e. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana dan Irfani (2022) mengatakan bahwa langkah-langkah proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok ada empat tahapan, yaitu :

a) Apersepsi, mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dan memberi contoh serta menerangkan materi pelajaran baru,
b) Penanaman konsep, memberi penjelasan mengenai materi pembelajaran baru dan mengusahakan siswa memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan,
c) Pemahaman, latihan bersama-sama atau kelompok (klasikal).
d) Keterampilan, latihan secara individu (individual) dan menyimak (baca simak) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca

f. Strategi Belajar Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Berirama

Strategi adalah teknik yang perlu dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah agar pelajaran dapat dimengerti, dipahami, dan diterapkan dengan baik oleh siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sementara itu, pembelajaran berasal dari kata "belajar" yang mendapatkan awalan "pe-" dan akhiran "-an." Kombinasi ini (pe-an) merupakan konfiks nominal yang berhubungan dengan prefiks verbal "me-" yang menunjukkan arti proses. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami

sebagai proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai pemahaman dan penguasaan materi pelajaran (Bariyah, 2021).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah pendekatan yang sistematis yang bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Berbagai metode dan pendekatan dapat diterapkan sesuai dengan usia, tingkat pemahaman, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memilih strategi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an harus disertai dengan sistem dalam proses pencapaianya, strategi pembelajaran menurut Zarkasyi dalam (Bariyah 2021) adalah:

1) Sorogan atau sistem perseorangan. Dalam praktiknya peserta didik bergiliran satu persatu sesuai kemampuan membacanya.
2) Klasikal individu. Dalam praktiknya, sebagian waktu guru digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok pelajaran, hanya dua atau tiga halaman dan seterusnya,

sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dievalusi pencapaiannya.

3) Klasikal baca simak. Dalam praktiknya, guru menjelaskan pokok pelajaran, kemudian peserta didik pada pelajaran ini di uji satu persatu dan semua siswa mendengarkan, begitu seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun harus dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak. Pada usia ini, pembelajaran perlu menyenangkan, mudah dipahami, dan melibatkan berbagai metode untuk merangsang minat dan motivasi anak. Berikut adalah beberapa strategi yang efektif:

- Pendekatan Bermain (Play-Based Learning)
    - Permainan Interaktif: Mengajarkan huruf hijaiyah melalui permainan yang menyenangkan seperti puzzle, kartu hijaiyah, atau permainan papan yang melibatkan huruf Al-Qur'an. Anak-anak lebih mudah memahami sesuatu yang konkret dan visual.
    - Lagu dan Nyanyian: Memperkenalkan huruf hijaiyah melalui lagu-lagu atau nyanyian. Lagu dapat membantu anak mengingat urutan huruf

dan melodi dapat membantu penghafalan dengan lebih baik.

- Metode Tilawati

  Metode ini sangat populer dan banyak digunakan karena berbasis pada pendekatan bertahap yang mudah dipahami oleh anak-anak. Anak diajarkan membaca huruf hijaiyah secara bertahap dari tingkat yang paling dasar hingga ke bentuk yang lebih kompleks (berharakat). Metode tilawati menggunakan nada dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang membantu siswa mengenai intonasi yang benar dalam bacaan Al-Qur'an.

- Pendekatan Visual dan Audio
  - Buku Bergambar dan Flashcard: Menggunakan buku bergambar atau flashcard untuk memperkenalkan huruf hijaiyah dengan gambar yang menarik. Misalnya, huruf Alif disertai gambar apel atau benda lain yang berkaitan dengan huruf tersebut.
  - Mendengarkan Bacaan: Anak usia dini sangat responsif terhadap audio. Memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang fasih (misalnya dari qari terkenal atau rekaman) membantu mereka membiasakan

telinga dengan bacaan yang benar dan merdu. Ini bisa digunakan dalam situasi kelas atau di rumah.

- Repetisi dan Pengulangan
  - Metode Repetisi: Pada usia dini, anak-anak sangat terbantu oleh pengulangan. Guru dapat menggunakan metode pengulangan untuk menghafal huruf-huruf hijaiyah dan kata-kata sederhana dari ayat Al-Qur'an. Melakukan muraja'ah (pengulangan) secara rutin akan membantu anak mengingat dengan lebih baik.
  - Jadwal Harian: Membuat rutinitas pembelajaran harian yang konsisten, dengan durasi yang pendek tetapi intens. Hal ini penting karena anak usia dini memiliki rentang perhatian yang singkat.
- Metode Kinestetik (Belajar dengan Gerakan)
  - Gerakan Tangan: Mengajarkan huruf hijaiyah dengan melibatkan gerakan tangan atau tubuh. Misalnya, menggambar bentuk huruf di udara atau meniru bentuk huruf dengan gerakan tubuh. Ini membantu anak yang memiliki gaya belajar kinestetik, di mana mereka lebih mudah belajar melalui aktivitas fisik.

- Permainan Fisik: Aktivitas seperti "lompat ke huruf hijaiyah" di mana anak diminta melompat ke huruf yang disebutkan guru. Ini bisa meningkatkan keterlibatan anak sekaligus memperkuat ingatan mereka terhadap huruf.

- Metode Pengajaran Individual (Personalized Learning)
  - Belajar Sesuai Kecepatan Anak: Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Memberikan perhatian individu kepada setiap anak, dengan menyesuaikan kecepatan dan kebutuhan mereka, bisa membuat mereka lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.
  - Bimbingan One-on-One: Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penting untuk memberikan bimbingan satu per satu untuk memastikan anak memahami cara membaca yang benar dan membenarkan kesalahan mereka dengan lembut.
- Penguatan melalui Penghargaan dan Motivasi
  - Sistem Reward: Memberikan penghargaan sederhana seperti stiker atau pujian saat anak berhasil membaca huruf atau ayat dengan benar. Ini akan meningkatkan motivasi mereka dan menumbuhkan kecintaan terhadap pembelajaran Al-Qur’an.

- Motivasi dengan Cerita: Menghubungkan kegiatan membaca Al-Qur’an dengan cerita-cerita Islami atau kisah para nabi yang inspiratif, agar anak merasa belajar Al-Qur'an adalah sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

- Kolaborasi dengan Orang Tua
  - Belajar di Rumah: Melibatkan orang tua dalam proses belajar sangat penting. Orang tua bisa membantu anak mengulang pelajaran di rumah, baik melalui pembacaan bersama, mendengarkan hafalan, atau dengan cara bermain yang telah diajarkan di sekolah.
  - Panduan untuk Orang Tua: Memberikan panduan atau materi tambahan kepada orang tua agar mereka bisa membantu anak belajar Al-Qur’an dengan cara yang sesuai dan mendukung proses belajar di kelas.

Dengan menggunakan kombinasi dari strategi-strategi ini, proses pembelajaran membaca Al-Qur’an bagi anak usia 5-6 tahun bisa menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan dapat membangun kecintaan anak terhadap Al-Qur’an sejak dini. Pendekatan yang penuh perhatian, sabar, dan kreatif sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di usia ini.

g. Teknik Klasikal

Teknik klasikal dalam pembelajaran adalah metode yang melibatkan proses belajar mengajar secara bersama-sama atau berkelompok, dengan satu instruktur atau guru yang menyampaikan materi kepada seluruh peserta secara serentak. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati, teknik ini sering diterapkan selama 15 menit pada awal sesi. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan materi baru secara menyeluruh, membiasakan santri dengan bacaan yang benar, dan memberikan pemahaman dasar sebelum berlanjut ke teknik pembelajaran individu.

Kelebihan teknik klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dengan metode Tilawati, adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan Bacaan: Siswa terbiasa mendengarkan dan mengulangi bacaan yang benar, sehingga memudahkan mereka dalam menghafal dan memahami pola bacaan Al-Qur'an dengan lebih cepat.
2. Kemudahan Pembelajaran: Siswa menjadi lebih mudah dalam melakukan pembacaan karena mereka mendengar dan mengikuti guru secara bersama-sama. Ini menciptakan suasana belajar yang kondusif

dan memudahkan siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.

3. Penguasaan Materi: Dengan metode ini, siswa lebih cepat menguasai materi, terutama soal pertama di setiap halaman. Hal ini membantu siswa melanjutkan pembelajaran dengan lebih percaya diri ketika mereka sudah berada di halaman terakhir dan perlu kembali ke awal untuk pengulangan.
4. Efisiensi Waktu: Teknik klasikal memungkinkan guru untuk menyampaikan materi kepada seluruh siswa sekaligus, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dari segi waktu.
5. Kedisiplinan: Dengan belajar secara serentak, siswa dilatih untuk lebih disiplin dalam mengikuti instruksi guru dan mengikuti ritme pembelajaran yang sama.

Teknik ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi lebih baik dalam kelompok, sehingga membangun rasa kebersamaan dan semangat belajar yang lebih tinggi.

Dalam melaksanakan teknik klasikal dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Tilawati, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan efektivitas proses belajar mengajar:

a) Komitmen Waktu: Durasi 15 menit harus dijaga dengan ketat. Waktu yang dialokasikan tidak boleh dikurangi karena ini penting untuk memastikan seluruh materi dapat disampaikan dengan baik dan pembiasaan bacaan terjadi secara efektif.
b) Partisipasi Aktif Guru dan Siswa: Baik guru maupun siswa harus terlibat dalam proses membaca bersama. Teknik klasikal menekankan pada pembacaan serempak, yang berarti semua siswa harus mengikuti bacaan yang dipimpin oleh guru, bukan hanya mendengarkan.
c) Tidak Ada Pemimpin dari Siswa: Dalam teknik klasikal, tidak diperbolehkan menunjuk seorang siswa untuk memimpin kelas dalam membaca atau untuk memimpin bagian pembacaan. Guru harus memegang kendali penuh atas jalannya pembelajaran.
d) Kejelasan dan Volume Suara Guru: Guru yang memimpin teknik klasikal harus berbicara dengan jelas dan suara yang lantang, sehingga semua siswa dapat mendengar dan mengikuti dengan baik. Suara yang kuat dan jelas dari guru

sangat penting untuk menjaga semangat dan perhatian siswa selama pembelajaran.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, pembelajaran klasikal dapat berjalan dengan lebih efektif dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan metode Tilawati

h. Baca Simak

Baca simak adalah adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak dengan durasi waktu 30 menit. Manfaatnya adalah selain siswa tertib dan tidak ramai pembagian waktu setiap siswa adil.

Baca simak juga berfungsi untuk melatih siswa agar lebih toleran terhadap teman-teman mereka yang sedang membaca. Dengan cara ini, siswa yang tidak sedang membaca dapat mendengarkan dan menyimak dengan seksama, seolah-olah mereka juga membaca di dalam hati. Hal ini menciptakan suasana saling menghargai dan memahami, di mana setiap siswa belajar untuk memberikan perhatian kepada teman-teman mereka saat mereka berbicara (Departeman Agama RI 2009) dalam (Iqbal dan Ghifari 2022).

Penerapan Teknik Baca Simak:

a) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca.
b) Baca Simak diawali dengan membaca secara klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan tehnik klasikal peraga pada saat itu.
c) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca 1 halaman penuh dalam bukunya.

i. Evaluasi / Munaqosyah

Menurut Abdurrahim Hasan dalam (Elitawati 2022) evaluasi atau munaqasah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan, perubahan, dan kemajuan siswa selama proses pembelajaran yang mereka jalani. Dengan melakukan evaluasi ini, pendidik dapat menilai sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi yang diajarkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam (Hutapea 2019) evaluasi adalah proses pengambilan keputusan yang dapat dianalisis dari berbagai aspek, seperti tujuan, ide, metode kerja, cara penyelesaian, teknik yang digunakan, materi, dan lain-lain. Dengan evaluasi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang efektivitas pembelajaran serta

perkembangan siswa. Penerapan evaluasi atau munaqasah dilakukan oleh lembaga secara berkelanjutan, menggunakan metode yang efektif dan efisien.

1) Manfaat evaluasi/munaqasah

1. Bagi siswa

a) Menumbuhkan sikap percaya diri

b) Memberikan motivasi peningkatan prestasi.

2. Bagi guru

a) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar

b) Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses

c) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai rapot

d) Mengetahui kemampuan siswa

3. Bagi lembaga

a) Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program guru

b) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan

4. Bagi orang tua

a) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar anaknya.

b) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan (Abdurrahim Hasan) dalam (Elitawati 2022).

2) Macam-macam evaluasi/munaqasah

- Pre test

  Pre-test adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mereka menjalani proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengelompokan kelas.

- Evaluasi Harian

  Evaluasi harian adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kemajuan siswa dalam menyelesaikan halaman buku Tilawati secara bersama-sama dalam satu kelas. Pelaksanaannya meliputi:

  1) Halaman diulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70 persen.
  2) Halaman dinaikkan apabila siswa yang lancar minimal 70 persen.

- Kenaikan Jilid

  Evaluasi kenaikan jilid adalah penilaian yang dilaksanakan secara berkala melalui munaqasah oleh lembaga untuk menentukan kemajuan siswa dalam naik

ke jilid berikutnya pada buku Tilawati (Fathurrahman & Sutikno, 2011:25).

j. Media Dan Sarana Belajar

Secara harfiah, kata "media" berarti "perantara" atau "pengantar." Sementara itu, AECT (Association for Educational and Communication Technology) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyebaran informasi.

Menurut Kristanto (2016) media pembelajaran merujuk pada semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, surat kabar, dan majalah. Dengan menggunakan media ini, seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, termasuk individu yang dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara yang memfasilitasi proses pembelajaran, baik melalui alat maupun individu yang berfungsi sebagai sumber pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Sumber dan fasilitas yang diperlukan dalam pengajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode Tilawati antara lain:

a) Buku Pedoman Siswa

1) Buku Tilawati

2) Buku Kitabaty

3) Buku Materi Hafalan

4) Buku Akhlaqul Karimah dan Pendidikan Aqidah Islam

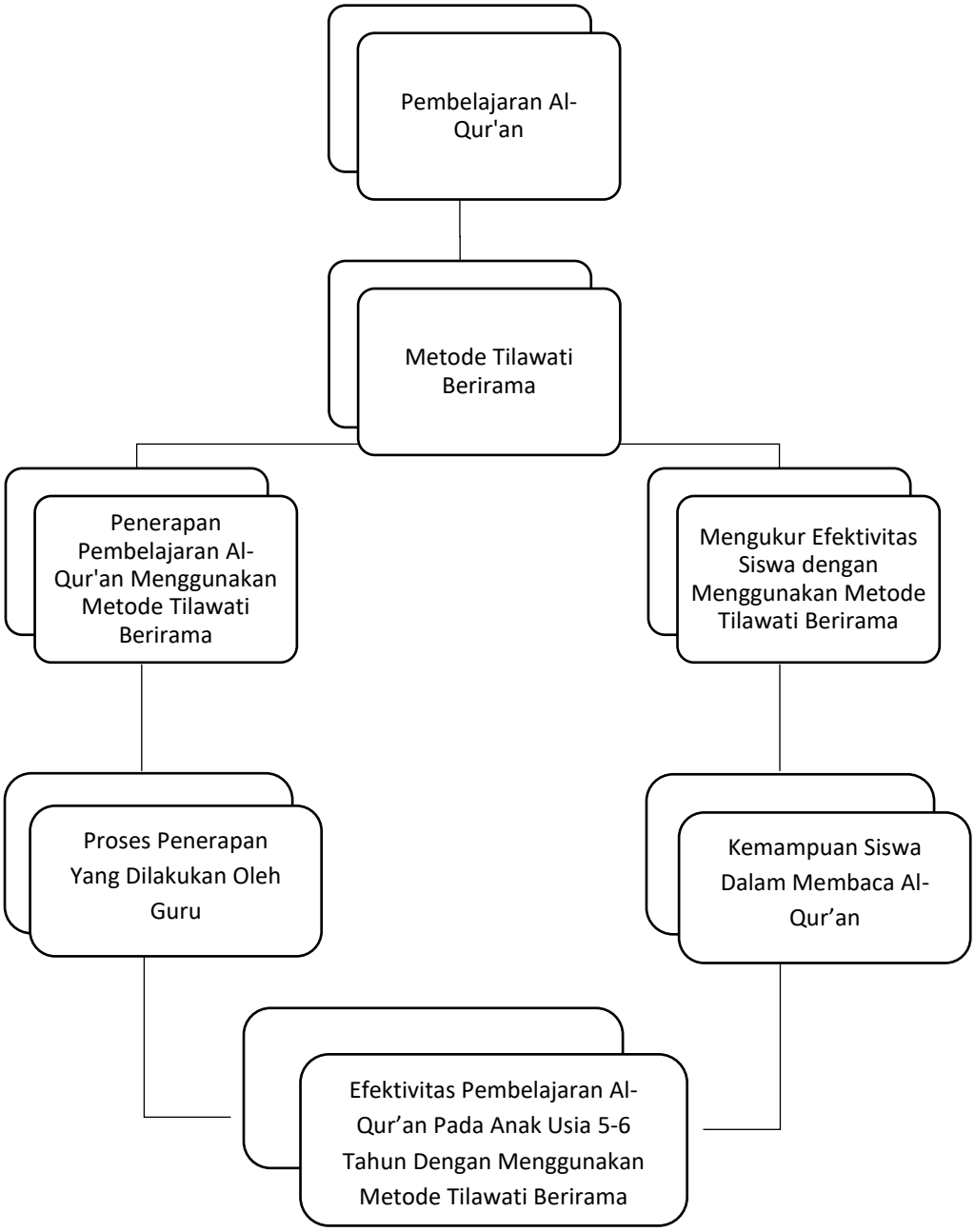
b) Bahan ajar

1) Layar Tilawati

2) Sandaran peraga.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang ditetapkan sebagai permasalahan utama. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk membuktikan bahwa jika metode Tilawati berirama diterapkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur’an. Agar pembelajaran Al-Qur'an berjalan dengan lancar, guru yang mengajarkan pelajaran ini perlu menguasai dan memahami metode-metode yang akan diterapkan kepada santri usia dini. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat belajar Al-Qur'an dengan lebih efektif, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:96). Berdasarkan kerangka teoritik yang telah disampaikan, penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (Ha): Metode Tilawati berirama efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini berusia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah.

Hipotesis Nol (Ho): Metode Tilawati berirama tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini berusia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah.

Dengan hipotesis ini, penulis berusaha untuk menguji pengaruh metode Tilawati berirama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini, sehingga dapat ditentukan apakah metode tersebut memberikan dampak yang signifikan atau tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, seperti kuesioner atau tes. Selanjutnya, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan dapat diukur secara akurat terkait efektivitas metode Tilawati berirama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini (Sugiyono, 2010).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang datanya belum tersedia, sehingga diperlukan proses manipulasi melalui pemberian perlakuan (*treatment*) tertentu kepada subjek penelitian. Setelah pemberian perlakuan, peneliti akan mengamati dan mengukur dampak dari perlakuan tersebut terhadap subjek penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan untuk menganalisis efek dari perlakuan yang diterapkan. Dalam konteks penelitian ini, eksperimen

akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode Tilawati berirama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini (Jaedun 2011).

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest*, di mana eksperimen dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Dalam penelitian ini, subjek akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan. Setelah itu, subjek akan menerima *treatment* atau perlakuan, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Setelah perlakuan selesai, subjek akan diberikan *posttest* atau tes akhir untuk menilai perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan dari perlakuan tersebut. Dengan desain ini, peneliti dapat menganalisis efektivitas metode yang diterapkan berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttest (Ria 2019).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	***Treatment***	***Post-test***
O^1	X	O^2

Keterangan :

O^1 : nilai pre-test sebelum menerapkan metode tilawati berirama

O^2 : nilai post-test setelah menerapkan metode tilawati berirama

X : perlakuan yang diberikan (berirama)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TPQ Nurus Salam yang beralamat di Jl. Masjid Baitus Salam, RT. 08, RW. 05 Desa Serah, Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan 2 bulan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan subjek studi. Dalam konteks penelitian, populasi mencakup semua individu atau elemen yang relevan dengan fokus penelitian, di mana hasil penelitian akan digeneralisasi. Peneliti kemudian akan memilih sampel dari populasi tersebut untuk dianalisis, agar dapat menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan (Sugiyono 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berumur 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah yang berjumlah :

Tabel 3.2 Populasi

No.	Jilid / Kelas	Jumlah Siswa
1.	Jilid 4	24
Jumlah		**24**

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Sampel berfungsi sebagai wakil dari populasi yang lebih besar, sehingga hasil yang diperoleh dari analisis sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel harus dilakukan secara hati-hati untuk memastikan bahwa sampel tersebut representatif, agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya (Sugiyono 2010).

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan mencari anak yang berusia 5-6 tahun, dari jilid 4 semua anak masuk usia yang dicari tersebut. Hasil dari pencarian tersebut peneliti mendapatkan 24 anak dalam 1 kelas yaitu : jilid 4. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah jilid 4 di TPQ Nurus Salam Serah Gresik sebanyak 24 anak yang memiliki rentang usia 5-6 tahun.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi, dengan berpedoman pada pendapat Sugiyono (2017) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang menyatakan apabila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian menggunakan total sampling ini karena sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, dengan pertimbangan :

1) Anak berusia 5-6 tahun
2) Ketersediaan mereka untuk menjadi sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, ciri-ciri atau nilai-nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang menunjukkan suatu variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan menarik kesimpulan.

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam judul ini adalah "metode tilawati berirama." Ini adalah metode pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Dalam konsep variabel bebas, ditemukan bahwa variabel ini menjadi sebab hadirnya atau timbulnya variabel lain.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam judul ini adalah "kemampuan membaca" ini adalah hasil atau dampak yang diukur berdasarkan penggunaan metode tilawati berirama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dikembangkan peneliti terhadap istilah-istilah yang muncul dalam pertanyaan penelitian guna menyeimbangkan persepsi antara peneliti dan pihak yang terlibat dalam penelitian.

1) Metode Tilawati Berirama

Metode Tilawati Berirama adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan teknik pembacaan dengan irama atau nada tertentu untuk membantu peserta didik, terutama anak-anak usia dini dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif. Dengan definisi operasional ini, metode tilawati berirama dapat diukur dan dianalisis dalam konteks penelitian untuk menentukan efektivitasnya dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

2) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak dalam membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode tilawati yang berirama, yang dirancang khusus untuk anak usia dini. Definisi operasional ini berfokus pada keterampilan membaca Al-Qur’an yang diajarkan dengan cara yang menyenangkan, terstruktur, dan berirama sesuai dengan kemampuan perkembangan anak usia 5-6 tahun.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu: tes dan observasi.

a. Tes

Tes adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sifat tertentu dari individu atau kelompok. Tes dapat berbentuk tulisan, lisan, praktis, atau kombinasi dari semua bentuk tersebut. Dalam konteks pendidikan, tes sering digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan membaca, menghafal, dan berbagai kompetensi lainnya. Tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes standar, sesuai dengan tujuan dan konteks penggunaannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari prestasi belajar siswa melalui retara nilai raportnya dari semester 1 hingga semester 2. Pada semester 2 peneliti ikut andil dalam tes untuk dimasukkan nilai raport. Semakin tinggi nilai rapornya, maka semakin efektif pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati berirama kepada anak usia 5-6 tahun, begitu sebaliknya semakin rendah nilai rapor, semakin rendah pula keefektifan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati berirama kepada anak usia 5-6 tahun. Peneliti menggunakan prestasi belajar

siswa untuk memperoleh data dan informasi tentang efektivitas metode tilawati berirama anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik.

Tabel 3.3 Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Item	Skor	Indikator
1.	Mampu melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf	1	Siswa mampu melafalkan kurang dari 2 huruf
		2	Siswa mampu melafalkan 3-4 huruf
		3	Siswa mampu melafalkan 5-6 huruf
		4	Siswa mampu melafalkan lebih dari 6 huruf
2.	Mengucapkan harakat dengan benar	1	Siswa tidak bisa mengucapkan harokat dengan benar
		2	Siswa bisa mengucapkan 3-4 harakat
		3	Siswa bisa mengucapkan 5-6 harakat
		4	Siswa bisa mengucapkan lebih dari 6 harakat
3.	Mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama	1	Siswa belum mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama
		2	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش)
		3	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش, ص - ط)

		4	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش, ص – ط, د – ذ, ظ – ض, ء – ع, غ – خ)
4.	Membaca dengan menyesuaikan panjang dan pendek	1	Siswa mampu menyesuaikan Panjang dan pendek kurang dari 2
		2	Siswa mampu menyesuaikan 2 harakat Panjang dan pendek
		3	Siswa mampu menyesuaikan 3 jenis Panjang dan pendek
		4	Siswa mampu menyesuaikan 4 jenis Panjang dan pendek
5.	Membaca dengan menyesuaikan nada metode tilawati berirama	1	Siswa belum mampu menyesuaikan nada metode tilawati berirama
		2	Siswa mampu menyesuikan nada metode tilawati berirama hanya awalnya
		3	Siswa mampu menyesuaikan nada metode tilawati berirama hanya sampai tengah-tengah
		4	Siswa mampu menyesuaikan nada tilawati berirama dengan benar

b. Observasi

Observasi adalah proses mengamati, mencatat, dan mengarahkan perhatian serta menggunakan indera pada suatu kegiatan yang disusun secara sistematis, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap objek penelitian. Peneliti menggunakan

observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang terhadap sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono 2015).

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh melalui panca indera, seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Dalam konteks ini, observasi digunakan untuk menilai penerapan metode Tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Fokus pengamatan akan diarahkan pada aktivitas guru selama pelaksanaan metode ini, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas dan implementasi metode pembelajaran tersebut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Berirama

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Metode Tilawati Berirama	Pendahuluan	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran	1, 2, 3
		Mengucap basmalah kemudian membaca do'a sebelum belajar bersama.	
		Mengulang bacaan sebelumnya	
	Kegiatan Inti	Melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga tilawati selama 20 menit	4, 5, 6, 7

		Guru mencontohkan dengan membaca berirama pada peraga tersebut	
		Menjelaskan pokok bahasan pada alat peraga	
		Melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit	
	Evaluasi	Mencatat kekurangan anak dalam buku penilaian harian yang disetorkan ke orang tua setiap hari	8, 9, 10
		Melakukan evaluasi harian kepada anak	
		Melakukan munaqasah terhadap siswa yang akan naik jilid	
	Memberikan Penghargaan	Memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar seperti bertepuk tangan, dan pujian-pujian	11, 12
		Memotivasi siswa	
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap hamdalah	13, 14, 15
		Memberi salam	
		Melakukan tanya jawab sebelum pulang, seputar surat, do'a dan sambung ayat.	

Tabel 3.5 Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati Berirama

No.	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran				
2.	Mengucap basmalah kemudian membaca do'a sebelum belajar bersama.				

3.	Mengulang bacaan sebelumnya				
	Kegiatan Inti				
4.	Melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga tilawati selama 20 menit				
5.	Guru mencontohkan dengan membaca berirama pada peraga tersebut				
6.	Menjelaskan pokok bahasan pada alat peraga				
7.	Melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit				
	Evaluasi				
8.	Mencatat kekurangan anak dalam buku penilaian harian yang disetorkan ke orang tua setiap hari				
9.	Melakukan evaluasi harian kepada anak				
10.	Melakukan munaqasah terhadap siswa yang akan naik jilid				
	Memberi Penghargaan				
11.	Memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar seperti bertepuk tangan, dan pujian-pujian				
12.	Memotivasi siswa				
	Penutup				
13.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap hamdalah				
14.	Memberi salam				
15.	Melakukan tanya jawab sebelum pulang, seputar surat, do’a dan sambung ayat.				

Keterangan Skor Penilaian

1. Belum Muncul (BM)

Bila guru tidak melakukan kegiatan sesuai dengan standar aturan metode tilawati berirama.

2. Muncul Sebagian Kecil (MSK)

   Bila guru melakukan kegiatan tetapi tidak sesuai dengan standar aturan metode tilawati berirama.

3. Muncul Sebagian Besar (MSB)

   Bila guru dapat melakukan kegiatan sesuai prosedur pembelajaran dan standar aturan metode tilawati berirama.

4. Terlihat Pada Keseluruhan Teks (TPKT)

   Bila guru bisa melakukan kegiatan dengan lancar, sesuai prosedur dan melebii standar yang ditentukan.

Tabel 3.6 Kriteria Penerapan Metode Tilawati

No.	Interval	Skor	Kategori
1.	> 4,2	4	Sangat Baik
2.	3,4 – 4,2	3	Baik
3.	2,6 – 3,4	2	Cukup
4.	1,8 – 2,6	1	Kurang

Sumber: Widoyoko (2008)

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Arikunto (2010:160) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan. Pada sebuah instrument yang

dikatakan valid akan menghasilkan data yang tepat seperti yang diinginkan.

Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (r-hitung>r-tabel).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.1 Rumus *Product Moment*

Keterangan :

rxy : korelasi antara variabel x dan y

N : banyaknya subjek

X : jumlah skor butir soal

Y : jumlah skor total butir soal

XY : jumlah perkalian skor butir soal dan skor soal

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, menggunakan rumus derajat kebebasan (df = n-2) pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 24 anak, maka diperoleh derajat kebebasan (df = 24-2 = 22). Nilai table *product moment* untuk df = 22 pada taraf signifikan adalah 0,396.

Maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Validitas Instrument Soal

No.	Nilai r-tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,404	0,701	Valid
2	0,404	0,822	Valid
3	0,404	0,560	Valid
4	0,404	0,863	Valid
5	0,404	0,770	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai dari Sig. (2-tailed)<0.05 menunjukkan validitas aitem yang memadai, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan aitem dalam skala pengukuran ini dianggap valid. Dalam hasil uji validitas tersebut, keselurhan aitem dinyatakan valid dikarenakan Sig. (2-tailed)<0.05. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa keseluruhan aitem pada penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap validitas skala secara keseluruhan. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa aitem-aitem tersebut secara signifikan terkait dengan konstruk yang diukur oleh skala dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data untuk tujuan pengukuran yang dimaksudkan. Dengan demikian, hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap validitas konstruk skala pengukuran tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan, bahwa instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2010:100). Nilai dikatakan

reliabel apabila harga atau nilai r hitung lebih besar dari pada pada r tabel (r hitung > r tabel).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_t}^2}\right)$$

Gambar 3.2 Rumus *Cronbach's Alpha*

Keterangan :

σt² : varians total

k : jumlah item dalam instrumen

Σσb² : jumlah varians butir pernyataan atau soal

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai "r"

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

Uji reliabilitas dilakukan setelah ahli validator menyelesaikan instrumen soal dan dapat dianggap valid, setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya. Pengujian terdiri dari 5

pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,721	**5**

Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas menunjukkan hasil yang cukup reliabel, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,721 untuk instrumen yang terdiri dari 5 indikator. Interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.721 menunjukkan tingkat reliabilitas yang kuat dan konsistensi dalam pengukuran variabel yang diukur oleh instrumen tersebut. Secara umum nilai *Cronbach's Alpha > 0.5* dianggap memiliki reliabel yang kuat. Hal ini cukup berguna untuk keperluan penelitian atau evaluasi. Dengan demikian, hasil ini memberikan keyakinan yang cukup bahwa instrumen ini dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang relevan, dan hasil yang diperoleh dapat dianggap cukup konsisten dan dapat dipercaya. Perlu dicatat bahwa jumlah aitem sebanyak 5 juga mendukung validitas instrumen ini, karena jumlah aitem yang memadai juga merupakan faktor penting dalam memastikan kualitas pengukuran secara keseluruhan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan analisis parametrik. Analisis parametrik adalah jenis analisis statistik yang

digunakan ketika data memenuhi asumsi-asumsi tertentu, terutama asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Analisis ini melibatkan pengujian hipotesis dengan menggunakan parameter-parameter seperti mean (rata-rata) dan standar deviasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu dataset atau distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 29.

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, dibantu dengan SPSS 29 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca anak. Jika nilai signifikan >0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel berikut menunjukkan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah data normal atau tidak.

Tabel 3.10 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pre-test (sebelum melakukan metode tilawati berirama)	0,157	24	0,412	Normal

Post-test (setelah melakukan metode tilawati berirama)	0,125	24	0,127	Normal

Nilai signifikansi normalitas pada tabel Shapiro Wilk kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran metode tilawati berirama jilid 4 tersebut berdistribusi normal. Diketahui bahwa uji normalitas nilai hasil pre-test dan nilai post-test jilid 4 kemampuan membaca Al-Qur'an usia 5-6 tahun memiliki signifikan 0,412 dan 0,127. Nilai signifikansi pada data hasil pre-test dan post-test >0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pernyataan atau asumsi (hipotesis) tentang suatu parameter populasi berdasarkan data sampel. Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dari sampel untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan.

Setelah dilakukan uji normalitas jika data sudah dikatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji *Paired Sample T-Test* pada program SPSS versi 29 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.11 Berikut ini :

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	70,00	24	7,372	1,505
	POSTTEST	87,58	24	5,021	1,025

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	24	,810	<,001	<,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17,583	4,422	,903	-19,451	-15,716	-19,478	23	<,001	<,001

Gambar 3.3 Uji Paired Sample T-test

Tabel 3.11 Uji Paired Sample T-test

Data	Rata-rata	Selisih	Sig.	Kesimpulan
Pre-test	70	17,58	0,001	Signifikan
Post-test	87,58			

Aturan ketentuan uji hipotesis, ada pengaruh yang signifikan jika taraf signifikansi uji-t (Uji Paired Sample T-test) ≤ 0,05 dan tidak ada pengaruh yang signifikan jika nilai signifikan ≥ 0,05. Hasil kemampuan membaca menggunakan metode tilawati berirama dibuktikan bahwa antara rata-rata pre-test dan post-test kemampuan membaca anak terdapat selisih sebesar 17,58 dimana rata-rata nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test.

Hasil analisis uji hipotesis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Sesuai dengan kriteria, jika nilai signifikan < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Bahwa setelah dideterapkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berirama maka ada perubahan yang signifikan.

Nilai rata-rata pre-test 70, tidak sama dengan nilai rata-rata post-test 87,58 secara signifikan. Oleh karena itu, didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh pembelajaran metode tilawati berirama untuk perkambang kemampuan membaca anak jilid 4 usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

Untuk mengetahui penerapan metode Tilawati di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, dilakukan observasi yang berfokus pada proses pengajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, dan data yang diperoleh dicatat menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun hasil pengamatan terhadap penerapan metode tilawati dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati Berirama

No.	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran				√
2.	Mengucap basmalah kemudian membaca do'a sebelum belajar bersama.				√
3.	Mengulang bacaan sebelumnya		√		

	Kegiatan Inti				
4.	Melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga tilawati selama 20 menit			√	
5.	Guru mencontohkan dengan membaca berirama pada peraga tersebut				√
6.	Menjelaskan pokok bahasan pada alat peraga				√
7.	Melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit				√
	Evaluasi				
8.	Mencatat kekurangan anak dalam buku penilaian harian yang disetorkan ke orang tua setiap hari				√
9.	Melakukan evaluasi harian kepada anak			√	
10.	Melakukan munaqasah terhadap siswa yang akan naik jilid				√
	Memberi Penghargaan				
11.	Memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar seperti bertepuk tangan, dan pujian-pujian				√
12.	Memotivasi siswa				√
	Penutup				
13.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap hamdalah			√	
14.	Memberi salam				√
15.	Melakukan tanya jawab sebelum pulang, seputar surat, do'a dan sambung ayat.				√

Pada tabel diatas, penulis akan menghitung hasil lembar observasi penerapan metode tilawati sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati Berirama

Nama	No. Indikator															Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Y.M	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55	3,66

Dari tabel di atas, dapat diketahui rata-rata penerapan metode tilawati adalah 3,66, dengan kategori baik. Artinya penerapan metode tilawati selalu dilakukan oleh guru sesuai dengan proses pembelajaran yang ada di teori dan sesuai dengan standar aturan metode tilawati berirama.

2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

a. Hasil *Pre-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Sebelum menggunakan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen sebelum menerapkan metode tilawati berirama untuk mengukur efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an belum berkembang dengan baik. Data ini diperoleh melalui hasil prestasi belajar siswa sehari-hari. Pemberian pre-test dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah anak yang mengikuti pre-test sebanyak 24 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Hasil yang diperoleh sebelum di terapkan metode tilawati dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca *Pre-Test* Pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai Pre-test
1.	A.A	70
2.	A.M	70
3.	D.T	80
4.	D.A	85
5.	D.I	70
6.	E.I	65
7.	E.Y	60
8.	E.R	70
9.	E.A	85
10.	F.I	70
11.	G.I	60
12.	I.A	70
13.	K.Y	65
14.	M.R	65
15.	N.A	70
16.	N.I	70
17.	N.J	80
18.	R.T	65
19.	R.O	70
20.	S.A	70
21.	S.Y	70
22.	V.A	60
23.	Z.N	60
24.	Z.E	80

Dari tabel di atas, dapat diketahui rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan penerapan metode tilawati berirama adalah 70% dengan kategori cukup.

Penilaian dari A.A dan A.M menunjukkan nilai pretest sama, yaitu : 70 yang diambil dari penilaian guru kelas yang kemudian

dimasukkan dalam nilai raport masing-masing. Sedangkan D.T menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai sebelumnya, yaitu : 80 yang di ambil oleh guru kelas kemudian dimasukkan nilai rapot masing-masing. Ananda D.A mendapatkan nilai pretest 85 juga diambil oleh guru kelas dan dimasukkan ke nilai raport masing-masing.

Ananda D.I mendapatkan nilai pretest sebesar 70, yang dihitung dari kemampuan membaca dalam kelas yang dinilai oleh guru kelas dan dimasukkan ke nilai raport masing-masing. Ananda E.I memperoleh nilai 65 pada hasil pretest, yang juga diambil oleh guru kelas dan dimasukkan ke nilai raport siswa masing-masing. Penilaian dari ananda E.Y menunjukkan nilai pretest yaitu : 60, yang dinilai oleh guru kelas dan dimasukkan ke nilai raport.

Penilaian yang diperoleh oleh E.R adalah 70 dari penilaian guru kelas yang akan dimasukkan ke nilai raport masing-masing siswa. Sedangkan ananda E.A memperoleh nilai 85 dari penilaian guru kelas yang akan dicantumkan di nilai raport masing-masing. Ananda F.I mendapatkan nilai 70 sama dengan E.R, nilai tersebut di dapatkan dari penilaian guru kelas yang akan dicantumkan dalam nilai raport masing-masing siswa.

Penilaian dari ananda G.I mendapatkan nilai 60 yang didapatkan dari guru kelas menilai kemampuan membaca anak yang akan dicantumkan di nilai raport. Ananda I.A mendapatkan nilai 70 dari pretest yang dinilai oleh guru kelas, sedangkan K.Y dan M.R nilainya

sama yaitu : 65 pada tes kemampuan membaca ini yang dinilai oleh guru kelas. Ananda N.A dan N.I mendapatkan nilai yang sama juga yaitu : 70 yang di nilai oleh guru kelas yang nantinya akan dicantumkan di nilai raport masing-masing siswa.

Penilaian yang diperoleh ananda N.J yaitu : 80 yang dinilai oleh guru kelas dan dicantumkan ke nilai raport masing-masing. Sedangkan ananda R.T mendapatkan nilai 65 dalam pretest yang di nilai oleh guru kelas. Ananda R.O, S.A, S.Y mendapatkan nilai yang sama yaitu : 70 untuk pretest yang di nilai oleh guru kelas dan akan dicantumkan di nilai raport siswa.

Ananda V.A mendapatkan nilai 60 sama dengan nilai yang diperoleh oleh Z.N yaitu : 60, dinilai oleh guru kelas dan dicantumkan ke nilai raport masing-masing siswa. Ananda Z.E mendapatkan nilai 80 dalam pretest yang dinilai oleh guru kelas dan di masukkan ke nilai raport masing-masing siswa.

Tabel hasil penilaian untuk mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, menunjukkan nilai dari hasil nilai raport yang sudah di nilai oleh guru kelas terhadap anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca *Pre-Test* Pada Kelas Eksperimen

Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun			
Kelas	**Terendah**	**Tertinggi**	**Rata-rata**
Pre-test	60	85	70

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebelum mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik adalah 85, sedangkan nilai minimum adalah 60. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70 dari 24 sampel yang mendapatkan nilai pretest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan metode tilawat berirama pada pretest masih belum efektif dengan baik.

b. Hasil *Post-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Sesudah Menggunakan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah menerapkan metode tilawati berirama untuk mengukur efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik. Data ini diperoleh melalui hasil prestasi belajar siswa sehari-hari. Pemberian post-test dilakukan pada kelas eksperimen dengan jumlah anak yang mengikuti post-test sebanyak 24 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Pelaksanakan post-test terhadap anak kelas eksperimen setelah menerapkan metode tilawati berirama untuk mengukur efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di

TPQ Nurus Salam Serah Gresik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kemampuan Membaca *Post-Test* Pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai Pre-test
1.	A.A	3	3	3	4	4	17	90
2.	A.M	4	4	3	4	4	19	93
3.	D.T	4	4	4	4	4	20	95
4.	D.A	4	4	4	4	4	20	95
5.	D.I	3	4	4	3	4	18	91
6.	E.I	2	3	3	3	3	14	83
7.	E.Y	2	2	3	2	3	12	80
8.	E.R	3	3	3	2	3	14	83
9.	E.A	4	4	4	4	4	20	95
10.	F.I	4	2	3	3	3	15	85
11.	G.I	2	2	3	2	2	11	77
12.	I.A	3	4	4	4	3	18	91
13.	K.Y	3	3	4	3	3	16	87
14.	M.R	2	3	3	3	3	14	83
15.	N.A	3	3	4	3	3	16	87
16.	N.I	2	3	3	4	4	16	87
17.	N.J	3	3	4	4	3	17	90
18.	R.T	2	3	3	2	3	13	81
19.	R.O	3	3	3	3	3	15	85
20.	S.A	4	3	3	4	3	17	90
21.	S.Y	4	3	4	4	3	18	91
22.	V.A	4	2	3	3	3	15	85
23.	Z.N	4	3	2	3	3	15	85
24.	Z.E	4	4	3	4	4	19	93

Penilaian dari A.A menunjukkan nilai pretest, yaitu : 90 yang diambil dari penilaian guru kelas yang diadakan tanggal 7 juli sebelum kenaikan kelas, sedangkan A.M mendapatkan nilai 93 dari hasil tes yang dilakukan oleh guru dan peneliti, kemudian dimasukkan dalam nilai raport masing-masing. Sedangkan D.T dan D.A menunjukkan nilai yang

lebih besar dari nilai sebelumnya, yaitu : 95 yang di ambil oleh guru kelas dan peneliti saat ujian munaqosyah, kemudian dimasukkan nilai rapot masing-masing. Ananda D.I mendapatkan nilai 91, sedangkan E.I mendapatkan nilai 83, dan E.Y mendapatkan nilai posttest 80 diambil oleh guru kelas dan peneliti saat munaqosyah dan dimasukkan ke nilai raport masing-masing.

Ananda E.R mendapatkan nilai posttest sebesar 83, yang dihitung dari kemampuan membaca dalam kelas yang dinilai oleh guru kelas dan didampingi oleh peneliti yang akan dimasukkan ke nilai raport masing-masing. Ananda E.A memperoleh nilai 95 pada hasil posttest, yang juga diambil oleh guru kelas didamping oleh peneliti dan dimasukkan ke nilai raport siswa masing-masing. Penilaian dari ananda F.I menunjukkan nilai 85, sedangkan G.I mendapatkan nilai 77, dan I.A mendapatkan nilai 91. Ananda K.Y mendapatkan nilai 87, sedangkan M.R menunjukkan nilai posttest yaitu: 83, yang dinilai oleh guru kelas didampingi oleh peneliti dan dimasukkan ke nilai raport.

Penilaian yang diperoleh oleh N.A dan N.I adalah 87, sedangkan N.J memiliki nilai yaitu, 90 dari penilaian guru kelas dan peneliti saat munaqosyah yang akan dimasukkan ke nilai raport masing-masing siswa. Ananda R.T memperoleh nilai yaitu, 81 dari penilaian guru kelas dan peneliti saat munaqosyah yang akan dicantumkan di nilai raport masing-masing.

Penilaian dari ananda R.O mendapatkan nilai 85 yang didapatkan dari guru kelas dan peneliti yang menilai kemampuan membaca anak yang akan dicantumkan di nilai raport. Ananda S.A mendapatkan nilai 90 dari posttest yang dinilai oleh guru kelas, sedangkan S.Y nilainya yaitu : 91 pada tes munaqosyah kemampuan membaca ini yang dinilai oleh guru kelas dan peneliti. Ananda V.A mendapatkan nilai 85, sedangkan Z.N mendapatkan nilai yaitu : 85 yang di nilai oleh guru kelas yang nantinya akan dicantumkan di nilai raport masing-masing siswa. Penilaian yang diperoleh ananda Z.E yaitu : 93 yang dinilaioleh guru kelas dan dicantumkan ke nilai raport masing-masing.

Tabel hasil penilaian untuk mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, menunjukkan nilai dari hasil nilai raport yang sudah di nilai oleh guru kelas terhadap anak usia 5-6 tahun sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Kemampuan Membaca *Post-Test* Pada Kelas Eksperimen

Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun			
Kelas	**Terendah**	**Tertinggi**	**Rata-rata**
Post-test	77	95	87,58

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai maksimum yang diperoleh sesudah mengukur efektivitas pembelajaran Al-Qur'an membaca siswa

menggunakan metode tilawati berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik adalah 95, sedangkan nilai minimum adalah 77. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 87,58 dari 24 sampel yang mendapatkan nilai pretest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan metode tilawat berirama pada posttest efektif dengan baik.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata pretest adalah 70, sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 87,58 dengan selisih sebesar 17,58. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Al-Qur'an untuk mengukur kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan setelah dilakukan metode tilawati berirama.

B. Pembahasan

1. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

Berdasarkan observasi awal di TPQ Nurus Salam, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, banyak siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mereka sudah memahami pengenalan huruf, bacaan yang sesuai dengan tajwid, serta makhraj huruf. Namun, terdapat juga siswa yang masih belum lancar dalam membaca, bahkan beberapa di antaranya tidak mengenal huruf

hijaiyyah sama sekali, sehingga tidak dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar mencakup kelancaran dalam melafalkan, ketepatan dalam bacaan, serta kesesuaian dengan hukum tajwid dan makhraj. Menurut Syarifah (2023) kemampuan membaca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan siswa untuk melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah ilmu tajwid. Kemampuan ini mencakup ketepatan dalam pengucapan serta penerapan aturan tajwid yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan hanya keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga pemahaman terhadap tajwid dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Mereka juga sepakat bahwa metode pembelajaran yang efektif dan latihan rutin sangat penting untuk mengasah kemampuan ini.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurus Salam Serah Gresik menggunakan metode Tilawati berirama, yang mencakup kegiatan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Dalam metode tilawati berirama ini, digunakan nada bayati, jiharka, hijaz Makkah, dan hijaz Madinah (lagu pengajian), dengan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui kegiatan klasikal dan penekanan pada kebenaran bacaan secara individual, serta teknik baca simak. Metode Tilawati berirama lebih dikenal di daerah Gresik, terutama di desa Serah, di mana rata-rata masyarakat menggunakan metode ini untuk belajar mengaji. Menurut Salma Nadhifa Asy-Syahida dan A. Mujahid Rasyid (2020) penggunaan lagu rost dalam

melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an memberikan nuansa baru dalam pembelajaran. Metode Tilawati yang diterapkan menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Di TPQ Nurus Salam, metode Tilawati berirama menggunakan empat jenis lagu, yaitu Hijaz Makkah, Bayati, Jiharkah, dan Hijaz Madinah. Kombinasi lagu-lagu ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan tabel observasi di atas, proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurus Salam Serah dimulai dengan kedatangan santri pada pukul 15.30 WIB. Guru kemudian memasuki kelas masing-masing pada jam 15.40 WIB. Setelah guru masuk, mereka menyapa murid-murid dengan salam, diikuti dengan ucapan basmalah dan doa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi baru, guru seharusnya mengulang bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Namun, hal ini masih jarang dilakukan. Padahal, pengulangan sangat penting agar murid tidak lupa dengan materi yang dipelajari, mengingat bahwa kemampuan kognitif anak berbeda-beda ada yang cepat lupa dan ada yang dapat mengingat lebih lama. Dengan melakukan pengulangan secara rutin, materi akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Menurut Kalat (2009) dalam (Stephanie dkk. 2016) memori adalah salah satu aspek psikologis yang bertanggung jawab untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi informasi serta kesan. Dalam konteks belajar, memori memainkan peran penting, karena proses ini saling terkait dengan aktivitas pembelajaran. Tahapan yang terjadi dalam memori

terdiri dari tiga proses utama: pertama *Encoding*: Ini adalah proses awal di mana informasi dimasukkan ke dalam memori. Selama tahap ini, informasi yang diterima dari lingkungan diubah menjadi bentuk yang dapat disimpan. Kedua *Storage*: Setelah informasi di-*encode*, tahap berikutnya adalah penyimpanan, di mana informasi tersebut disimpan atau dipertahankan dalam memori untuk jangka waktu tertentu. Proses ini memungkinkan individu untuk menyimpan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh. Ketiga *Retrieval*: Ini adalah tahap akhir, di mana individu mengambil atau mengakses informasi yang telah disimpan dalam memori. Proses pengambilan ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan informasi yang telah dipelajari sebelumnya, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga tahap ini saling berhubungan dan penting dalam proses belajar, karena kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi sangat bergantung pada seberapa baik informasi tersebut di-*encode* dan disimpan.

Pada kegiatan inti, guru selalu menerapkan pendekatan klasikal menggunakan peraga Tilawati selama 20 menit. Di dalam alat peraga tersebut terdapat bacaan-bacaan yang sama dengan bacaan di dalam buku tilawati (jilid) yang dipegang oleh anak-anak. Ketika pembelajaran alat peraga anak diwajibkan untuk menutup buku bacaan (jilid) yang dipegang, semua harus focus ke depan untuk memperhatikan guru saat menggunakan alat peraga. Adapun tahap yang dilakukan yaitu :

- Alat peraga sama dengan jilid

- Alat peraga diperbesar
- Guru mencontohkan bacaan dengan menggunakan lagu bayati
- Lagu bayati terdapat 3 variasi yaitu, naik, sedang dan turun
- Dalam penggunaan alat peraga, anak diwajibkan untuk menutup jilid agar focus ke alat peraga

Dalam sesi ini, guru memberikan contoh dengan menggunakan irama bayati, yang dapat dipahami oleh anak dengan cepat. Irama bayati yang dicontohkan oleh guru terdapat 3 variasi yang pertama variasi nada naik, sedang dan turun. Sebelum memulai pendekatan klasikal, guru selalu menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan melalui peraga. Setelah itu, guru melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak selama 25 menit, menggunakan buku Tilawati. Metode Tilawati memang dirancang dengan dua pendekatan dalam setiap pertemuannya, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual yang diterapkan dengan teknik baca simak. Dalam teknik ini, satu siswa membaca satu baris secara bergantian hingga mencapai baris terakhir, sementara siswa lainnya menyimak bacaan tersebut. Pendekatan klasikal diterapkan secara maksimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pertemuan pertama difokuskan pada membaca halaman pertama buku. Metode pendekatan klasikal diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk membiasakan bacaan dan memudahkan siswa dalam menguasai lagu rost. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan penjelasan yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga

siswa dapat memahami dan menyerap materi dengan lebih baik (Nasirudin dkk, 2021).

Setelah pendekatan menggunakan teknik klasikal selesai, teknik terakhir yang diterapkan adalah teknik individual baca simak. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan dengan metode membaca Tilawati secara bergantian per baris oleh masing-masing anak (Sungkowo 2020). Dalam teknik ini, misalnya terdapat 8 siswa dalam satu kelompok belajar. Pada putaran pertama, siswa 1 membaca baris 1, diikuti oleh siswa 2 yang membaca baris 2, siswa 3 yang membaca baris 3, dan seterusnya hingga siswa 5 yang membaca baris 5. Karena jilid 1 hanya terdiri dari 5 baris, maka siswa 6 akan kembali membaca baris 1, siswa 7 membaca baris 2, dan siswa 8 membaca baris 3. Proses ini terus berlanjut hingga semua siswa menyelesaikan satu halaman penuh. Hal yang sama diterapkan untuk jilid 2, 3, dan 4. Siswa pertama berfungsi sebagai kunci, menandai baris mana yang dibaca, sedangkan siswa-siswa selanjutnya melanjutkan membaca pada baris-baris di bawahnya. Pendekatan ini memungkinkan semua siswa terlibat aktif dalam membaca dan mendengarkan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan yang sedang dipelajari.

Dalam kegiatan evaluasi, guru secara rutin melaksanakan evaluasi harian dengan mencatat kekurangan dan kelebihan siswa dalam buku penilaian harian. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai kemampuan membaca siswa pada setiap baris yang dibaca. Dengan memberikan

perhatian khusus pada performa siswa saat membaca, guru dapat mengidentifikasi kemajuan mereka serta area yang perlu diperbaiki (Nurhayah dan Mujahir 2020). Buku evaluasi ini memiliki kolom khusus yang memungkinkan orang tua untuk mengetahui progres perkembangan anak mereka setiap harinya. Sebelum memulai pembelajaran, guru juga selalu melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman siswa. Untuk munaqasah, yang merupakan evaluasi bagi siswa yang akan naik jilid, guru kelas biasanya melakukan munaqasah untuk kelasnya sendiri. Namun, untuk munaqasah tingkat seleksi, evaluasi dilakukan oleh tim khusus yang disebut tim munaqis. Tim ini terdiri dari penguji yang tidak termasuk dalam guru pengajar di kelas, sehingga memberikan penilaian yang objektif dan adil bagi setiap siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa proses evaluasi berjalan efektif dan siswa mendapatkan umpan balik yang jelas mengenai kemajuan belajar mereka.

Dalam kegiatan memberikan penghargaan, guru selalu memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar dengan cara memberikan tepuk tangan dan pujian-pujian kecil, seperti "kamu hebat," "pintar," "bagus," dan "seratus." Pujian ini berfungsi untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang positif. Selain itu, fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Ketika seseorang melakukan usaha, motivasi berperan penting dalam mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya menuju tujuan yang ingin dicapai (Harahap, Anjani, dan Sabrina 2021). Guru juga memberikan semangat belajar kepada

siswa dengan kata-kata yang baik, mendorong mereka untuk terus belajar di rumah. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif..

Pada kegiatan penutup, guru selalu menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah, diikuti dengan ucapan salam sebelum siswa pulang. Sebelum pulang, guru juga melakukan sesi tanya jawab seputar surat-surat pendek, doa-doa harian, dan sambung ayat. Metode tanya jawab di taman kanak-kanak memiliki berbagai tujuan yang penting untuk perkembangan anak, antara lain: melatih keberanian anak untuk mengajukan pendapat, melatih anak untuk bertutur dengan intonasi yang baik, mengembangkan kosa kata dan perbendaharaan kata anak, melatih anak untuk menghargai pendapat orang lain, melatih anak untuk mau mendengarkan atau menyimak (Munasih dan Nurjaman 2018). Dengan cara ini, guru dapat memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang telah diajarkan dan merasa lebih siap untuk melanjutkan pembelajaran di rumah. Selain itu, suasana tanya jawab yang interaktif juga membantu siswa untuk berlatih berbicara dan berpikir kritis mengenai bacaan yang mereka pelajari.

2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

a. Pre-test (Kemampuan Membaca Sebelum Menerapkan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Nurus Salam Serah Gresik dengan melibatkan 24 orang sampel, ditemukan bahwa kemampuan membaca anak dapat dijelaskan. Pada kelas eksperimen sebelum diterapkan perlakuan pre-test menggunakan metode tilawati berirama, hasil menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85, sementara nilai terendah adalah 60. Dari kedua nilai tersebut, diperoleh rata-rata nilai kemampuan membaca anak sebesar 70. Penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai tingkat kemampuan membaca anak sebelum pengenalan metode yang lebih spesifik, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka ke depannya.

Berdasarkan tabel nilai kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum penerapan metode tilawati di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, siswa yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 5 orang, kategori cukup baik sebanyak 11 orang, dan kategori kurang sebanyak 8 orang. Perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Nurus Salam sebelum penerapan metode tilawati berirama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai efektivitas yang diharapkan, karena masih banyak anak yang kesulitan memahami

bacaan Al-Qur'an di jilid 4 pada semester awal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca, TPQ Nurus Salam menerapkan metode tilawati berirama pada semester kedua untuk jilid 4. Meskipun metode tilawati telah diterapkan sebelumnya, metode tilawati berirama memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih praktis, dengan melibatkan penggunaan lagu rost (Ulinniqo 2023). Sedangkan metode tilawati berirama adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan pendekatan tilawah (membaca) dengan penerapan irama atau nada dalam pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Metode ini dirancang untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil (lambat dan jelas) sambil mematuhi aturan tajwid, tetapi dengan tambahan aspek irama atau nada untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah diikuti, terutama oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak kurang fokus saat pembelajaran yang menggunakan alat peraga, karena anak mudah bosan tidak ada yang menarik dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat Nur Maulida et al,. (2023) media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran literasi seringkali kurang menarik bagi anak, sehingga dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya fokus pada anak-anak. Hal ini terutama terjadi pada anak usia dini, di mana tahap perkembangan mereka lebih condong kepada kegiatan bermain. Maka dari itu guru memberikan penerapan berirama dalam metode

pembelajaran Al-Qur’an agar anak fokus mendengarkan dan merasa senang karena terdapat irama dalam pembelajaran Al-Qur’an tersebut.

Penerapan metode tilawati berirama terbukti efektif dalam memudahkan proses pengajaran. Irama yang digunakan dalam pembelajaran membantu siswa untuk mengingat dan menghafal tajwid serta ayat-ayat yang dibaca dengan lebih baik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkat penggunaan irama ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Al-Qur'an. Dengan adanya irama tersebut, siswa dapat lebih mudah menjaga konsistensi dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

b. Post-test (Kemampuan Membaca Setelah Menerapkan Metode Tilawati Berirama)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan bahwa nilai terendah pada post-test adalah 77, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Rata-rata nilai dari semua hasil post-test adalah 87,58. Data hasil penelitian post-test di TPQ Nurus Salam Serah Gresik menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati berirama telah menyebabkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak. Peningkatan ini terjadi karena melalui kegiatan metode tilawati berirama, anak-anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang beragam, serta

meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dalam mengembangkan aspek psikologis dan sosial anak (Elok Endang Rasmani dkk. 2023).

Anak TPQ Nurus Salam Serah Gresik mampu melafalkan Al-Qur’an sesuai dengan makharijul huruf, kemampuan anak dalam melafalkan Al-Qur’an sesuai dengan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) adalah salah satu pencapaian penting dalam pembelajaran Al-Qur’an, terutama ketika menggunakan metode seperti tilawati berirama. Makharijul huruf adalah aturan tajwid yang menjelaskan darimana setiap huruf hijaiyah dikeluarkan dan bagaimana cara pelafalan yang tepat. Secara garis besar, makharijul huruf terbagi menjadi lima yaitu jauf (rongga mulut), halqi (rongga tenggorokan), lisani (lidah), syafatani (dua bibir), dan khaisyum (hidung) (Sudiarjo, Mariana, dan Nurhidayat 2015). Berdasarkan data hasil penelitian, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati berirama pada anak usia 5-6 tahun di jilid 4 di TPQ Nurus Salam Serah Gresik, dengan nilai rata-rata mencapai 87,58. Peningkatan ini terjadi karena anak-anak diajarkan secara langsung oleh guru kelas menggunakan metode tilawati berirama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Anak-anak belajar secara bertahap untuk mengenali dan memahami

makhraj setiap huruf, dimulai dari huruf-huruf yang mudah diucapkan hingga huruf-huruf yang memerlukan latihan lebih, seperti huruf ع, خ, dan ح. Guru biasanya memberikan contoh pelafalan yang benar, diikuti dengan pengulangan oleh siswa, sehingga mereka dapat melafalkannya dengan tepat. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam penguasaan bacaan, tetapi juga memperkuat pemahaman anak terhadap aturan tajwid, sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa anak-anak belajar banyak dari mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang benar. Dengan menggunakan metode berirama seperti tilawati, mereka dapat mendengarkan irama dan tajwid yang tepat, yang membantu mereka mengingat dan meniru cara melafalkan setiap huruf dengan akurat. Dalam proses ini, guru berperan penting dalam membimbing siswa untuk memperbaiki pelafalan jika terdapat kesalahan pada makhraj huruf.

Guru juga memberikan penjelasan mengenai perbedaan kecil dalam pelafalan huruf yang terdengar mirip tetapi memiliki makhraj yang berbeda, seperti ق dan ك, atau ذ dan ظ. Selain itu, mengucapkan harakat dengan benar adalah salah satu aspek penting dalam membaca Al-Qur'an. Harakat mempengaruhi cara huruf dibaca, sehingga pengucapan yang benar memastikan bahwa makna ayat Al-Qur'an tersampaikan dengan tepat. Dengan demikian, peran aktif guru dalam memperbaiki

pelafalan dan memberikan penjelasan mendalam sangatlah krusial untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak atau pemula, kemampuan melafalkan harakat dengan benar adalah langkah awal yang penting untuk mencapai pembacaan yang sesuai dengan tajwid (Helmalia, Suzanti, dan Widjayatri 2024). TPQ Nurus Salam Serah Gresik menetapkan target kenaikan halaman setiap minggunya. Namun, pencapaian kenaikan ini tetap mempertimbangkan kemampuan individu anak, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan kemajuan masing-masing. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Setelah menerapkan metode tilawati berirama, anak-anak di TPQ Nurus Salam menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca. Hal ini disebabkan oleh suasana belajar yang menyenangkan dan dukungan yang mereka terima, yang mendorong mereka untuk terus mencoba hal-hal baru. Mencoba hal-hal baru merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan diri dan memperluas wawasan. Dalam konteks pembelajaran, eksplorasi terhadap metode atau strategi baru dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan individu. Guru melakukan evaluasi harian yang disampaikan kepada orang tua setiap hari. Evaluasi dilakukan dengan meminta anak membaca secara acak beberapa halaman yang telah dipelajari, dengan batas waktu maksimal 5 menit menggunakan lagu rost. Setelah evaluasi pre-test, guru

melakukan penilaian di buku prestasi setiap hari. Evaluasi ini juga dilakukan secara berkala untuk membantu guru mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul di lapangan, sehingga pembelajaran selanjutnya dapat berlangsung lebih lancar (Helmalia, Suzanti, dan Widjayatri 2024). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana metode tilawati berirama efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, guru dapat memantau kemajuan masing-masing anak dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Data yang diperoleh dari evaluasi ini juga berfungsi sebagai dasar untuk menyesuaikan metode pengajaran, memberikan umpan balik kepada orang tua, serta merencanakan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya membantu dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an anak, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif.

Dengan demikian, anak-anak secara langsung dilatih untuk mengembangkan kemampuan membaca sesuai dengan indikator, yaitu mampu melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf, mengucapkan harakat dengan benar, mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama, membaca dengan menyesuaikan panjang dan pendek, membaca dengan menyesuaikan nada metode tilawati berirama. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* kemampuan membaca menggunakan metode tilawati berirama pada

anak usia 5-6 tahun di TPQ Nurus Salam Serah Gresik mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Penerapan metode ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi anak-anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Berirama dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel, penelitian ini melibatkan jumlah siswa yang terbatas, sehingga dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Untuk penulis yang akan datang diharapkan untuk melibatkan lebih banyak kelompok santri atau kelas agar temuan penelitian dapat lebih representatif dan mendukung generalisasi hasil. Melibatkan berbagai usia dan latar belakang pendidikan juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
2. Keterbatasan waktu, Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Berirama mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk dinilai secara menyeluruh. Untuk penulis yang akan datang disarankan untuk merancang penelitian yang berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengamati perkembangan dan efektivitas jangka panjang metode yang digunakan.

3. Faktor Eksternal: Lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan kehadiran siswa di kelas adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas metode. Namun, kontrol terhadap faktor-faktor ini dalam penelitian sering kali sulit dilakukan, sehingga dapat memengaruhi validitas hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik" menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode tilawati berirama jilid 4 di TPQ Nurus Salam selalu dilakukan oleh guru, yang mencakup pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga, guru mencontohkan membaca berirama pada peraga tersebut, melakukan pendekatan individual dengan Teknik baca simak, dan melakukan evaluasi harian. Hal ini terbukti dengan skor rata-rata 3,66 yang berkategori baik. Metode tilawati berirama menggunakan nada atau irama dalam pembelajaran Al-Qur'an membantu siswa memperbaiki kefasihan dalam bacaan. Metode tilawati berirama memfalisistasi guru untuk mengulang materi dengan cara yang tidak membosankan bagi siswa. Pengulangan ini sangat efektif dalam membantu anak-anak memperkuat hafalan dan memahami bacaan dengan lebih baik.
2. Mengukur Efektivitas dalam pembelajaran metode tilawati berirama dapat dilihat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan penerapan metode tilawati di TPQ Nurus Salam Serah

Gresik dengan skor rata rata adalah 70 yang berada pada interval 66 – 75 dengan kategori cukup baik sedangkan setelah penerapan metode tilawati Kemampuan siswa TPQ Nurus Salam Serah Gresik dalam membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata adalah 87,58 yang berada pada interval 86 – 95. Jadi, rentang skor antara sebelum di terapkan metode tilawati dan setelah di terapkan metode tilawati yaitu persentasenya 17,58. Metode tilawati berirama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. Anak-anak lebih mudah memahami dan mengikuti aturan-aturan bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan yang berirama. Penerapan metode tilawati berirama memberikan hasil yang optimal jika dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan evaluasi dan umpan balik yang rutin, anak-anak dapat menunjukkan perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1) Bagi para siswa diharapkan untuk tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar baik itu ketika di TPQ maupun di luar TPQ
2) Bagi Madrasah Diniyah Al-Ettihad agar diharapkan untuk terus mendidik peserta didiknya agar kualitas dalam membaca al-Qur'an semakin meningkat.

3) Disarankan agar peneliti berikutnya menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini penting untuk membandingkan hasil pembelajaran dengan tanpa metode tilawati berirama, sehingga efektivitas metode tersebut dapat diukur lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Indal. 2022. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*.

Ainurrohmah, Ainna Amalia Fn Dan Cicik. 2017. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur." *Jurnal Artikel* 2: 159–66.

Akhmad, Gheovani Puspa Adila. 2014. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model- Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Lamongan." 3(2).

Albadi, Wido Supraha, Dan Hasbi Indra. 2021. "Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Nagham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an." *Rayah Al-Islam* 5(01): 98–112. Doi:10.37274/Rais.V5i1.389.

Anggraini, Novita, Dan Ode Mohamad Man Arfa Ladamay. 2023. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengafal Al-Qur'an Santri Madrasah Diniyah." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6(2): 335. Doi:10.32529/Al-Ilmi.V6i2.2793.

Ani, Yubali. 2022. "Strategi Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Kuliah Teori Membaca Dan Menulis." 1(5).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariska Noviatun. 2018. "Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat." *Jurnal Artikel*: 122.

Asri, Hamra. 2011. "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Pendekatan Media Gambar Di Sekolah Dasar Negeri Lambongan Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar." : 1–2.

Baiq Maliya Elly Noviyanti. 2016. "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tpq Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok Mataram." : 1–23.

Bariyah, Khoirul Bariyah. 2021a. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1(1): 1–5. Doi:10.57251/Hij.V1i1.67.

Bariyah, Khoirul Bariyah. 2021b. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1(1): 1–5. Doi:10.57251/Hij.V1i1.67.

E Mulyasa, E, Soleh Jamaludin, Dan Ahmad Sukandar. 2022. "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Study Deskripsi Di Smp It Al-Futuhiyah Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.

Elitawati, Elitawati. 2022. "Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an." *Jurnal Pusaka* 12(1): 26–33. Doi:10.35897/Ps.V12i1.682.

Elok Endang Rasmani, Upik, Siti Wahyuningsih, Bambang Winarji, Jumiatmoko Jumiatmoko, Novita Eka Nurjanah, Nurul Shofiatin Zuhro, Anjar

Fitrianingtyas, Dkk. 2023. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Proyek Berbasis Kurikulum Merdeka Di Lembaga Paud." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 567–78. Doi:10.37985/Murhum.V4i1.265.

Erawati, Irma, Muhammad Darwis, Dan Muh Nasrullah. 2017. "Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." *Jurnal Office* 3(1): 13. Doi:10.26858/Jo.V3i1.3450.

Fadilah, Nur. 2016. "Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)."

Fahrudin Luthfi. 2013. "Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang 2014/2015." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689–99.

Fathurrahman, Pupuh, Dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Pt. Refika Aditama.

Handayani, Istika Sri, Bim Tampubolon, A Subrata, Ri Pujaningsih, Dan W Widiyanto. 2019. "Evaluasi Organoleptik Multinutrien Blok Yang Dibuat Dengan Menggunakan Metode Dingin Pada Perbedaan Aras Molases: Organoleptic Evaluation Of Multinutrient Block Processed By The Cold Methods On Different Level Of Mollases." *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan* 17(3): 64–68. Doi:10.29244/Jintp.17.3.64-68.

Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, Dan Nabsiah Sabrina. 2021. "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal Of Intellectual Publication* 1(3): 198–203. Doi:10.51577/Ijipublication.V1i3.121.

Harianto, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." 9(1).

Helmalia, Rika, Lizza Suzanti, Dan Rr. Deni Widjayatri. 2024a. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati Bagi Anak Usia 5-6 Tahun." *Aulad: Journal On Early Childhood* 7(1): 199–209. Doi:10.31004/Aulad.V7i1.634.

Helmalia, Rika, Lizza Suzanti, Dan Rr. Deni Widjayatri. 2024b. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati Bagi Anak Usia 5-6 Tahun." *Aulad: Journal On Early Childhood* 7(1): 199–209. Doi:10.31004/Aulad.V7i1.634.

Herlina, Emmi Silvia. 2019. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0." 5.

Hutapea, Rinto Hasiholan. 2019. "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik." *Bia': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2(2): 151–65. Doi:10.34307/B.V2i2.94.

Ikhsani, Tiara. 2019. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Ettihad Pager Bungkal Ponorogo)." *Skripsi*: 19.

Iqbal, Muhammad, Dan Syauqi Aulade Ghifari. 2022. "Analisis Kontekstual Atas Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2(1): 97–102. Doi:10.15575/Jis.V2i1.16574.

Istiqomah, Ajeng Handariyatul. 2020. "Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam."

Jaedun, Amat. 2011. "Metodologi Penelitian Eksperimen."

Khoirul Fariandi. 2020. "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur." *Jurnal Artikel* 2507: 1–9.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya Anggota Ikapi Jawa Timur.

Mafula, Veradella Yuelisa, Abd. Charis Fauzan, Dan Toto Ricky Fernando. 2022. "Identifikasi Irama Tilawah Al-Quran Dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier." *Ilkomnika: Journal Of Computer Science And Applied Informatics* 4(2): 242–51. Doi:10.28926/Ilkomnika.V4i2.464.

Maharani, Sri. 2020. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini." 4.

Marhum, Abdul Mufarik A., Dan Adriansyah A. Lasawali. 2022. "Peran Rumah Qur'an Ihsan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu: The Role Of Ihsan's Qur'an House In Increasing Interest In Learning To Read The Qur'an In Children In Tanamodindi Village, Palu City." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5(3): 146–54. Doi:10.56338/Jks.V5i3.2369.

Maulana, Firman, Dan Fahmi Irfani. 2022. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Sdit Uswatun Hasanah Depok." *Tarbiatuna: Journal Of Islamic Education Studies* 2(1): 29–56. Doi:10.47467/Tarbiatuna.V2i1.1021.

Maulidah, Agisna Najiah, Dan Aslam Aslam Aslam. 2021. "Penggunaan Media Puzzle Secara Daring Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd." *Mimbar Ilmu* 26(2): 281. Doi:10.23887/Mi.V26i2.37488.

Moh Samsul Ulum. 2009. "Pembelajaran Bahasa Arab Al-Qur'an Tingkat Dasar." Ii(1): 9.

Muh. Wayong, Ulfiani Rahman, Nur'ani Azis, Hamdan Juhannis. 2021. "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak Di Kota Makassar." *Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Munasih, Acih, Dan Iman Nurjaman. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 1. Doi:10.31000/Ceria.V6i1.553.

Nasirudin, Mohamad, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, Dan Mega Kirana Dewi. 2021. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda."

Nova, Sari Puti. 2018. "Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai Pt.Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru." 5.

Nur Maulida, Dina, Siti Labiba Kusna, Dan Endang Puspitasari. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 568–79. Doi:10.37985/Murhum.V4i2.330.

Nurhayah, Dan Mujahir. 2020. "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kabupaten Serang)." 7(2).

Purba, Asnan. 2019. "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Qur'an." 08.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 Ed.

Ria, Nur Yanti. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Romawi Bagi Siswa Tunarungu Kelas Iv Sdlb."

Rohmawati, Afifatu. 2015. "Efektivitas Pembelajaran." 9.

Rosalina, Iga. 2012. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Dsa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetaan." 01.

Salma Nadhifa Asy-Syahida Dan A. Mujahid Rasyid. 2020. "Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(2): 186–91. Doi:10.35316/Jpii.V4i2.192.

Sri Belia, Harahap. 2020. "Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa."

Stephanie, Ni Luhputu, Tirza Kalesaran, Nindyayasmin Nadira, Dan Samantha June. 2016. "Pelatihan Memori Dan Daya Ingat Anak Usia 7-11 Tahun Di Indonesia."

Sudiarjo, Aso, Arni Retno Mariana, Dan Wahyu Nurhidayat. 2015. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android." 5(2).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.

Sugiyono, 2010. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26 Ed. Alfabeta Bandung.

Sugiyono, 2017. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta Bandung.

Sungkowo, Andri. 2020. "Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Sd Al Madina Wonosobo." *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi* 6(1): 25–35. Doi:10.19109/Jip.V6i1.4179.

Suryana, Syarifah, Dan Nasrah Natsir. 2021. "Efektifitas Penggunaan Platform E-Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." 4.

Syarifah. 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah."

Ulinniqo, Faza. 2023. "Implementasi Metode Tilawati Paud Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Masjid Al-Iman."

Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2008. “The Development Of Social Science Learning Quality And Output Evaluation Model In Junior Secondary School.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*.

Yusuf, Abdhul. 2022. *Pengertian Strategi: Tujuan, Jenis Dan Contoh*. Https://Www.Penerbitbukudeepublish.Com/Materi/Pengertian Strategi/.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Absensi Siswa Jilid 4

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	A'al	L
2.	Amelia	P
3.	Dafit	L
4.	Dania	P
5.	Diandra	P
6.	Egi	L
7.	Ergy	L
8.	Erin	P
9.	Erlita	P
10.	Fizi	L
11.	Gali	L
12.	Ida	P
13.	Kezy	L
14.	Manggar	L
15.	Nahla	P
16.	Najmi	L
17.	Najwa	P
18.	Radit	L
19.	Reno	L
20.	Salma	P
21.	Syakila	P
22.	Vania	P
23.	Zafran	L
24.	Zea	P

Lampiran 2 : Daftar Nilai Pre-test Jilid 4

No.	Nama	Pre-test
1.	A'al	70
2.	Amelia	70
3.	Dafit	80
4.	Dania	85
5.	Diandra	70
6.	Egi	65
7.	Ergy	60
8.	Erin	70
9.	Erlita	85
10	Fizi	70
11.	Gali	60
12.	Ida	70
13.	Kezy	65
14.	Manggar	65
15.	Nahla	70
16.	Najmi	70
17.	Najwa	80
18.	Radit	65
19.	Reno	70
20.	Salma	70
21.	Syakila	70
22.	Vania	60
23.	Zafran	60
24.	Zea	80

Lampiran 3 : Daftar Nilai Post-test Jilid 4

No.	Nama	Post-test
1.	A'al	90
2.	Amelia	93
3.	Dafit	95
4.	Dania	95
5.	Diandra	91
6.	Egi	83
7.	Ergy	80
8.	Erin	83
9.	Erlita	95
10	Fizi	85
11.	Gali	77
12.	Ida	91
13.	Kezy	87
14.	Manggar	83
15.	Nahla	87
16.	Najmi	87
17.	Najwa	90
18.	Radit	81
19.	Reno	85
20.	Salma	90
21.	Syakila	91
22.	Vania	85
23.	Zafran	85
24.	Zea	93

Lampiran 4 : Hasil Analisis Data SPSS

1. **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,31832286
Most Extreme Differences	Absolute		,125
	Positive		,122
	Negative		-,125
Test Statistic			,125
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,412
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,399
		Upper Bound	,424

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,94111287
Most Extreme Differences	Absolute		,157
	Positive		,120
	Negative		-,157

Test Statistic				,157
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]				,129
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.			,127
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,119
		Upper Bound		,136

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

2. Uji Hipotesis *Paired Sample T-test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	70,00	24	7,372	1,505
	POSTTEST	87,58	24	5,021	1,025

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	24	,810	<,001	<,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-17,583	4,422	,903	-19,451	-15,716	-19,478	23	<,001	<,001

3. Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,446*	,194	,389	,020	,701**
	Sig. (2-tailed)		,025	,352	,054	,924	<,001
	N	25	25	25	25	25	24
X2	Pearson Correlation	,446*	1	,465*	,504*	,398*	,822**
	Sig. (2-tailed)	,025		,019	,010	,049	<,001
	N	25	25	25	25	25	24
X3	Pearson Correlation	,194	,465*	1	,344	,131	,560**
	Sig. (2-tailed)	,352	,019		,092	,531	,004
	N	25	25	25	25	25	24
X4	Pearson Correlation	,389	,504*	,344	1	,622**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,054	,010	,092		<,001	<,001
	N	25	25	25	25	25	24
X5	Pearson Correlation	,020	,398*	,131	,622**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,924	,049	,531	<,001		<,001
	N	25	25	25	25	25	24
TOTAL	Pearson Correlation	,701**	,822**	,560**	,863**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,004	<,001	<,001	
	N	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	5

Lampiran 5 : Data Tabulasi Post-test

No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai Pre-test
1.	A'al	3	3	3	4	4	17	90
2.	Amelia	4	4	3	4	4	19	93
3.	Dafit	4	4	4	4	4	20	95
4.	Dania	4	4	4	4	4	20	95
5.	Diandra	3	4	4	3	4	18	91
6.	Egi	2	3	3	3	3	14	83
7.	Ergy	2	2	3	2	3	12	80
8.	Erin	3	3	3	2	3	14	83
9.	Erlita	4	4	4	4	4	20	95
10.	Fizi	4	2	3	3	3	15	85
11.	Gali	2	2	3	2	2	11	77
12.	Ida	3	4	4	4	3	18	91
13.	Kezy	3	3	4	3	3	16	87
14.	Manggar	2	3	3	3	3	14	83
15.	Nahla	3	3	4	3	3	16	87
16.	Najmi	2	3	3	4	4	16	87
17.	Najwa	3	3	4	4	3	17	90
18.	Radit	2	3	3	2	3	13	81
19.	Reno	3	3	3	3	3	15	85
20.	Salma	4	3	3	4	3	17	90
21.	Syakila	4	3	4	4	3	18	91
22.	Vania	4	2	3	3	3	15	85
23.	Zafran	4	3	2	3	3	15	85
24.	Zea	4	4	3	4	4	19	93

Lampiran 6 : Kisi-kisi Instrumen

- **Kisi-kisi Intrumen Tes**

No.	Item	Skor	Indikator	Kategori
1.	Mampu melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf	1	Siswa mampu melafalkan kurang dari 2 huruf	Kurang
		2	Siswa mampu melafalkan 3-4 huruf	Cukup Baik
		3	Siswa mampu melafalkan 5-6 huruf	Baik
		4	Siswa mampu melafalkan lebih dari 6 huruf	Sangat Baik
2.	Mengucapkan harakat dengan benar	1	Siswa tidak bisa mengucapkan harokat dengan benar	Kurang
		2	Siswa bisa mengucapkan 3-4 harakat	Cukup Baik
		3	Siswa bisa mengucapkan 5-6 harakat	Baik
		4	Siswa bisa mengucapkan lebih dari 6 harakat	Sangat Baik
3.	Mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama	1	Siswa belum mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama	Kurang
		2	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش)	Cukup Baik
		3	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش, ص - ط)	Baik
		4	Siswa mampu membedakan pengucapan makharijul huruf yang hampir sama (س - ش, ص – ط, ذ – د, ض – ظ, ء – ع, غ – خ)	Sangat Baik

4.	Membaca dengan menyesuaikan panjang dan pendek	1	Siswa mampu menyesuaikan Panjang dan pendek kurang dari 2	Kurang
		2	Siswa mampu menyesuaikan 2 harakat Panjang dan pendek	Cukup Baik
		3	Siswa mampu menyesuaikan 3 jenis Panjang dan pendek	Baik
		4	Siswa mampu menyesuaikan 4 jenis Panjang dan pendek	Sangat Baik
5.	Membaca dengan menyesuaikan nada metode tilawati berirama	1	Siswa belum mampu menyesuaikan nada metode tilawati berirama	Kurang
		2	Siswa mampu menyesuikan nada metode tilawati berirama hanya awalnya	Cukup Baik
		3	Siswa mampu menyesuaikan nada metode tilawati berirama hanya sampai tengah-tengah	Baik
		4	Siswa mampu menyesuaikan nada tilawati berirama dengan benar	Sangat Baik

- **Kisi-kisi Instrumen Observasi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Metode Tilawati Berirama	Pendahuluan	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran	1, 2, 3
		Mengucap basmalah kemudian membaca do'a sebelum belajar bersama.	
		Mengulang bacaan sebelumnya	
	Kegiatan Inti	Melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga tilawati selama 20 menit	4, 5, 6, 7

		Guru mencontohkan dengan membaca berirama pada peraga tersebut	
		Menjelaskan pokok bahasan pada alat peraga	
		Melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit	
	Evaluasi	Mencatat kekurangan anak dalam buku penilaian harian yang disetorkan ke orang tua setiap hari	8, 9, 10
		Melakukan evaluasi harian kepada anak	
		Melakukan munaqasah terhadap siswa yang akan naik jilid	
	Memberikan Penghargaan	Memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar seperti bertepuk tangan, dan pujian-pujian	11, 12
		Memotivasi siswa	
	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap hamdalah	13, 14, 15
		Memberi salam	
		Melakukan tanya jawab sebelum pulang, seputar surat, do’a dan sambung ayat.	

Lampiran 7 : Surat Izin Survey

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2029/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 22 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala TPQ Nurus Salam Serah Gresik
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Linda Afiya Safitri
NIM	:	200105110021
Tahun Akademik	:	Genap - 2023/2024
Judul Proposal	:	**Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik**

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 8 : Lembar Observasi Penerapan Metode Tilawati Berirama

LEMBAR PENELITIAN OBSERVASI PENERAPAN METODE TILAWATI BERIRAMA

Nama :

Bulan :

Kelas :

Kriteria Penilaian :

Berilah tanda (√) pada kolom perskoran yang sesuai dengan hasil pengamatan

Keterangan Skor :

Skor 1 : jika belum muncul

Skor 2 : jika muncul Sebagian kecil

Skor 3 : jika muncul Sebagian besar

Skor 4 : jika terlihat pada seluruh teks

No.	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1.	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran				
2.	Mengucap basmalah kemudian membaca do'a sebelum belajar bersama.				
3.	Mengulang bacaan sebelumnya				
	Kegiatan Inti				
4.	Melakukan pendekatan klasikal dengan menggunakan alat peraga tilawati selama 20 menit				
5.	Guru mencontohkan dengan membaca berirama pada peraga tersebut				
6.	Menjelaskan pokok bahasan pada alat peraga				

7.	Melakukan pendekatan individual dengan teknik baca simak dengan menggunakan buku tilawati selama 25 menit				
	Evaluasi				
8.	Mencatat kekurangan anak dalam buku penilaian harian yang disetorkan ke orang tua setiap hari				
9.	Melakukan evaluasi harian kepada anak				
10.	Melakukan munaqasah terhadap siswa yang akan naik jilid				
	Memberi Penghargaan				
11.	Memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar seperti bertepuk tangan, dan pujian-pujian				
12.	Memotivasi siswa				
	Penutup				
13.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucap hamdalah				
14.	Memberi salam				
15.	Melakukan tanya jawab sebelum pulang, seputar surat, do’a dan sambung ayat.				

Lampiran 9 : Surat Validasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-3110 /Un.03/FITK/PP.00.9/09/2024 30 September 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama	:	Linda Afiya Safitri
NIM	:	200105110021
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik
Dosen Pembimbing	:	Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum. MA.

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 10 : Hasil Penilaian Validator

D. Kolom Saran dan Komentar

1. Instrumen fokus pada teknik mengajar yang dilakukan guru
2. Kriteria Penilaian perlu diperhatikan
3. Penilaian yang terdiri dari aspek membaca perlu dicantumkan

Malang, 03 Juli 2024

Validator

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2082/Un.03.1/TL.00.1/05/2024 — 27 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala TPQ Nurus Salam Serah Gresik
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Linda Afiya Safitri
NIM	:	200105110021
Jurusan	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	:	**Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama di TPQ Nurus Salam Serah Gresik**
Lama Penelitian	:	**Mei 2024** sampai dengan **Juli 2024** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akaddemik

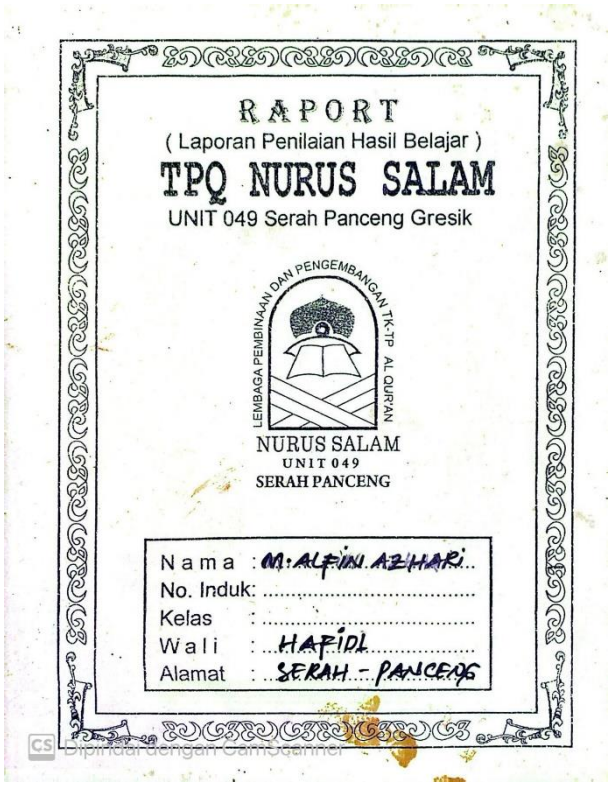
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 12 : Jadwal Pembelajaran

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Ahad
Praktik Bacaan Murrotal	Dinul Islam	Ayat Pilihan	Surat Pendek	**Libur**	Praktik Sholat	Mewarnai
Tajwid	Do'a Harian					

Lampiran 13 : Raport TPQ Nurus Salam



RAPORT

(Laporan Penilaian Hasil Belajar)

TPQ NURUS SALAM

UNIT 049 Serah Panceng Gresik

LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK-TP AL QUR'AN

NURUS SALAM
UNIT 049
SERAH PANCENG

Nama : M. ALFIN AZHARI
No. Induk: .....
Kelas : .....
Wali : HAFIDL
Alamat : SERAH - PANCENG

Dipindai dengan CamScanner

HASIL LATIHAN SANTRI

Nama : M. ALFIN AZHARI Kelas : ..... Thn. Pel : .....

A. PROGRAM INTRA KURIKULER	NILAI HASIL BELAJAR	
	ANGKA	HURUF
1. Praktek Bacaan Murottal	70	Tujuh nol
2. Ilmu Tajwid	70	Tujuh nol
3. Pendidikan Agama Islam	75	Tujuh Lima
4. Ghorib	70	Tujuh nol
5. Hafalan Ayat Pilihan	70	Tujuh nol
6. Hafalan Surat Pendek	70	Tujuh nol
7. Hafalan Bacaan Sholat	80	Delapan nol
8. Hafalan Do'a Sehari-hari	75	Tujuh Lima
9. Tahsinul Khot	70	Tujuh nol
10. Praktek Wudhu	80	Delapan nol
11. Praktek Sholat	80	Delapan nol
12. kaligrafi	75	Tujuh Lima
Jumlah & Nilai Rata-2		
Peringkat Rangking		
B. PROGRAM Ekstra Kurikuler	Predikat	Keterangan
1. Membaca Tahlil		
2. Membaca Diba'		
3. Qiro'ah		
C. Ragam Perkembangan	Predikat	Keterangan
1. Kebersihan		
2. Pembiasaan		
3. Kedisiplinan		
4. Menyesuaikan Diri		
ABSENSI — Sakit		Hari
Idzin		Hari
Alpha		Hari
Jumlah		Hari

CATATAN MENGENAI SANTRI
UNTUK SETIAP SEMESTER

Nama : ..... Kelas : ..... Thn. Pel : .....

SEMESTER	Dorongan / Saran / Peringatan dari Guru
	Lebih semangat dan Lebih giat lagi belajarnya, agar prestasimu lebih baik dari sebelumnya !
	Gresik, ... Wali Santri — Wali Kelas (.....) (.....) Kepala TPQ (ULIYAH)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK-TP AL-QUR'AN TPQ
(TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) NURUS SALAM UNIT 049 SERAH
PANCENG GRESIK
NSPQ : 411235250360
Email : *tpqnurussalamserah@gmail.com*
Secretariat : Kompleks Masjid Jami' Baitus Salam Desa Serah-Panceng-Gresik

SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 001/TPQ NS/XII/2024

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ulqiyah S.Pd
Tempat, Tgl Lahir	: Gresik, 27 Maret 1986
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan
Jabatan	: Kepala TPQ Nurus Salam
Alamat	: Serah Panceng Gresik

Menerangkan Bahwa :

Nama	: Linda Afiya Safitri
Tempat, Tgl Lahir	: Gresik, 14 Oktober 2002
Pendidikan/Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat	: Serah Panceng Gresik

Telah melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir di TPQ Nurus Salam mulai tanggal 28 Mei-8 Juli 2024.

Ditetapkan di : Serah

Pada Tanggal : 9 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala TPQ

Ulqiyah S.Pd

Lampiran 15 : Jurnal Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 200105110021
Nama	: Linda Afiya Safitri
Fakultas	: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
Judul Skripsi	: Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik

JURNAL BIMBINGAN :

TIDAK	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 Oktober 2023	BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	13 Nopember 2023	BAB 1 (Revisi)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	7 Desember 2023	BAB 2	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	19 Desember 2023	BAB 2 (Revisi)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 Desember 2023	BAB 3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	24 April 2024	Revisi Proposal Seminar	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	7 Juni 2024	BAB 4	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Juni 2024	BAB 4 (Revisi)	Tahun Ajaran 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	3 Juli 2024	Validasi Ahli	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Lampiran 16 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Dr. Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Linda Afiya Safitri
NIM : 200105110021
Konsentrasi : Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Tilawati Berirama Di TPQ Nurus Salam Serah Gresik**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	7%	5%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Oktober 2024
UP2M

Dr. Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 17 : Dokumentasi













Lampiran 18 : Biodata Mahasiswa



Nama	: Linda Afiya Safitri
NIM	: 200105110021
Tempat Tanggal Lahir	: Gresik, 14 Oktober 2002
Fakultas/Jurusan/Program Studi	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk	: 2020
Alamat Rumah	: Serah Panceng Gresik
No. Telp	: 085883440821
Alamat Email	: lindaafiyasafitri@gmail.com

Malang, 31 Oktober 2024

Mahasiswa

Linda Afiya Safitri